

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN *SELF MANAGAMENT*
PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

SKRIPSI



oleh

Taufik Zulhariansyah

14410064

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2019

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN *SELF MANAGEMENT*
PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam memperoleh gelar sarjana Psikologi (S.Psi)

oleh

**Taufik Zulhariansyah
14410064**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2019**

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN *SELF MANAGEMENT*
PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

SKRIPSI

oleh


**Taufik Zulhariansyah
14410064**

**Telah disetujui oleh:
Dosen Pembimbing**


**Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si.
NIP. 19761128 200212 2 001**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi**




**Dr. Siti Mahmudah, M.Si.
NIP. 19671029 199403 2 001**

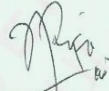
SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN *SELF MANAGAMENT* PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
pada tanggal, 13 Februari 2019

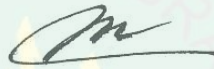
Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing



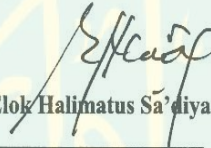
Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si.
NIP. 19761128 200212 2 001

Anggota Penguji lain
Penguji Utama



Dr. Siti Mahmudah, M.Si
NIP.19671029 199403 2 001

Anggota

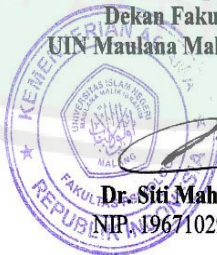


Dr. Elok Halimatus Sa'adiyah, M.Si
NIP.19740518 200501 2 002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal, 24 Juni 2019

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Siti Mahmudah, M.Si.
NIP. 19671029 199403 2 001

Pernyataan Orisinalitas

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufik Zulhariansyah
NIM : 14410064
Fakultas : Psikologi UIN Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Hubungan antara motivasi belajar dengan *self management* pada mahasiswa fakultas psikologi uin Maulana Malik Ibrahim Malang ", adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, 29 Juni, 2019
Penulis,



Taufik Zulhariansyah
14410064

Motto

“Learning is shown by change in behavior as result of experience”



Persembahan

Alhamdulillahirobill'alamin, puji syukur kepada Allah SWT. Karena izin Allah SWT sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan menutup masa perkuliahan S1 di kampus UIN Maliki Malang dengan karya skripsi ini.

Karya kecil ini saya sebagai wujud persembahan dan wujud terimakasih kepada kedua orangtua sekaligus panutan dalam hidup yang tak pernah merasa lelah memberikan saya segala hal yakni Bapak Akp H Gatot Sumbono S.Sos dan Ibu Hj Popon Yuliah Amd.Keb yang tiada hentinya memberikan dukungan penuh baik secara moril maupun materil yang tidak terhitung jumlahnya, sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan juga pada kedua adik kandung saya yakni Helmi Salman dan Lisa Husna Fadillah yang juga menjadi motivasiku agar menjadi kakak yang mampu menjadi figur yang sukses bagi mereka.

Kata Pengantar

Puji syukur Alhamdulillah, senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan berkat dan limpahan rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan *Self Management* Pada Mahasiswa Fakultas Psikologu Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari laporan ini tidak akan pernah ada tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah terlibat. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr .H .Abdul Haris , M. Ag, selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Siti Mahmudah , M. Si, selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Rifa Hidayah, M. Si, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, nasihat, bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran.
4. Segenap pengajar Fakultas Psikologi yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah di Universitas Islam Negeri Maulana

Malik Ibrahim Malang dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.

5. Bagi responden penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah rela ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.
6. Bagi orangtua penulis Bapak AKP Gatot Sumbono S.sos dan Ibu Popon Yuliah Amd.keb untuk segala dukungan dan cintanya. Terimakasih atas segalanya yang telah diberikan kepada penulis.
7. Bagi saudara penulis, Helmi Salman dan Lisa Husna Fadillah yang telah memberikan segala dukungan dan masukan agar penulis menjadi lebih baik.
8. Kepada semua yang telah membantu dalam proses penelitian dan penyelesaian penelitian terutama Nadia, Dedi,Elsa,Yoshi,Aam, Rizqi,Syamsul.
9. Kepada pelatih utama dan pembina taekwondo UIN Malang sabeumnim arif, sabeumnim beni dan sabeumnim faizin yang selalu memberikan support baik pada peneliti dalam peningkatan prestasi taekwondo maupun peningkatan prestasi akademik .
10. Teruntuk keluarga besar taekwondo UIN Malang yang telah setia mendampingi baik dalam keadaan gembira maupun dalam keadaan terpuruk dan selalu memberikan support pada peneliti .

11. Bagi seluruh keluarga huwatacicak yakni mahasiswa Fakultas Psikologi 2014 yang memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran yang tiada duanya bagi penulis.

12. Dan kepada semua pihak yang telah mendukung penulis hingga terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan sebaik-baik balasan.

Dalam skripsi ini, penulis menyadari masih jauh dari sempurna karena terbatasnya pengetahuan, kemampuan, waktu, dan tenaga yang penulis miliki, untuk itu penulis mengharapkan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan laporan penelitian ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga karya ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, dan bagi pengemban ilmu dan pengaplikasiannya.

Malang, 23 januari 2019

Taufik Zuhariansyah

14410064

Daftar Isi

Halaman Pengesahan.....	2
Pernyataan Orisinalitas	3
Motto	4
Persembahan	5
Kata Pengantar	6
Daftar Isi	9
Daftar Tabel.....	11
Daftar Gambar	12
Daftar Lampiran	13
Abstrak.....	14
Abstract.....	15
ملخص البحث.....	16
BAB I PENDAHULUAN.....	17
A. Latar Belakang Masalah.....	17
B. Rumusan Masalah	28
C. Tujuan Penelitian	28
D. Manfaat Penelitian	28
BAB II KAJIAN TEORI	30
A. Self Management	30
1. Pengertian <i>Self Management</i>	30
2. Aspek-Aspek <i>Self Management</i>	31
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>self management</i>	31
4. <i>Self management</i> menurut pandangan islam	37
B. Motivasi Belajar	38
1. Pengertian Motivasi Belajar	38
2. Indikator motivasi belajar.....	41
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar	43
4. Fungsi motivasi belajar	45
5. Motivasi belajar menurut pandangan islam	48
C. Hubungan antara motivasi belajar dengan <i>self management</i>	50
D. Hipotesis penelitian.....	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	54

	10
A. Rancangan Penelitian	54
B. Identifikasi Variabel.....	54
C. Defenisi Operasional.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data.....	56
1. Populasi	56
2. Sampel.....	57
3. Metode Pengambilan Data	58
E. Teknik Analisis	63
1. Uji Instrumen Penelitian.....	63
2. Uji Asumsi.....	70
3. Uji Hipotesis.....	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Pelaksanaan Penelitian	73
1. Gambaran Lokasi Penelitian	73
2. Waktu dan Tempat	74
3. Jumlah Subjek Penelitian	75
4. Hambatan - hambatan.....	75
B. Hasil Penelitian	75
1. Uji asumsi.....	75
2. Uji hipotesis.....	77
C. Pembahasan.....	79
1. Tingkat <i>Self management</i> mahasiswa fakultas psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	80
2. Tingkat motivasi belajar mahasiswa fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	84
3. Hubungan motivasi belajar dengan <i>self management</i>	88
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	96
1. Bagi mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.....	96
2. Bagi civitas akademik Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	97
3. Bagi peneliti selanjutnya	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	100

Daftar Tabel

<i>Tabel 1 Skala Likert</i>	<i>60</i>
<i>Tabel 2 Blueprint Motivasi Belajar</i>	<i>61</i>
<i>Tabel 3. Blueprint Self Management.....</i>	<i>62</i>
<i>Tabel 4. Hasil Uji Validitas Self Management</i>	<i>64</i>
<i>Tabel 5. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar</i>	<i>65</i>
<i>Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Reliabilitas</i>	<i>66</i>
<i>Tabel 7. Skor Empirik Self Management</i>	<i>67</i>
<i>Tabel 8. Kategorisasi Self Management</i>	<i>68</i>
<i>Tabel 9. Skor Empirik Motivasi Belajar</i>	<i>69</i>
<i>Tabel 10. Kategorisasi Motivasi Belajar</i>	<i>69</i>
<i>Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Self Management pada Mahasiswa Fakultas Psikologi.....</i>	<i>76</i>
<i>Tabel 12. Hasil Uji Linearitas Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Self Management pada Mahasiswa Fakultas Psikologi.....</i>	<i>77</i>
<i>Tabel 13. Hasil Korelasi Variabel Motivasi Belajar dengan Self Management ...</i>	<i>79</i>
<i>Tabel 14. Rangkuman Hasil Korelasi Variabel Motivasi dengan Self Management</i>	<i>79</i>

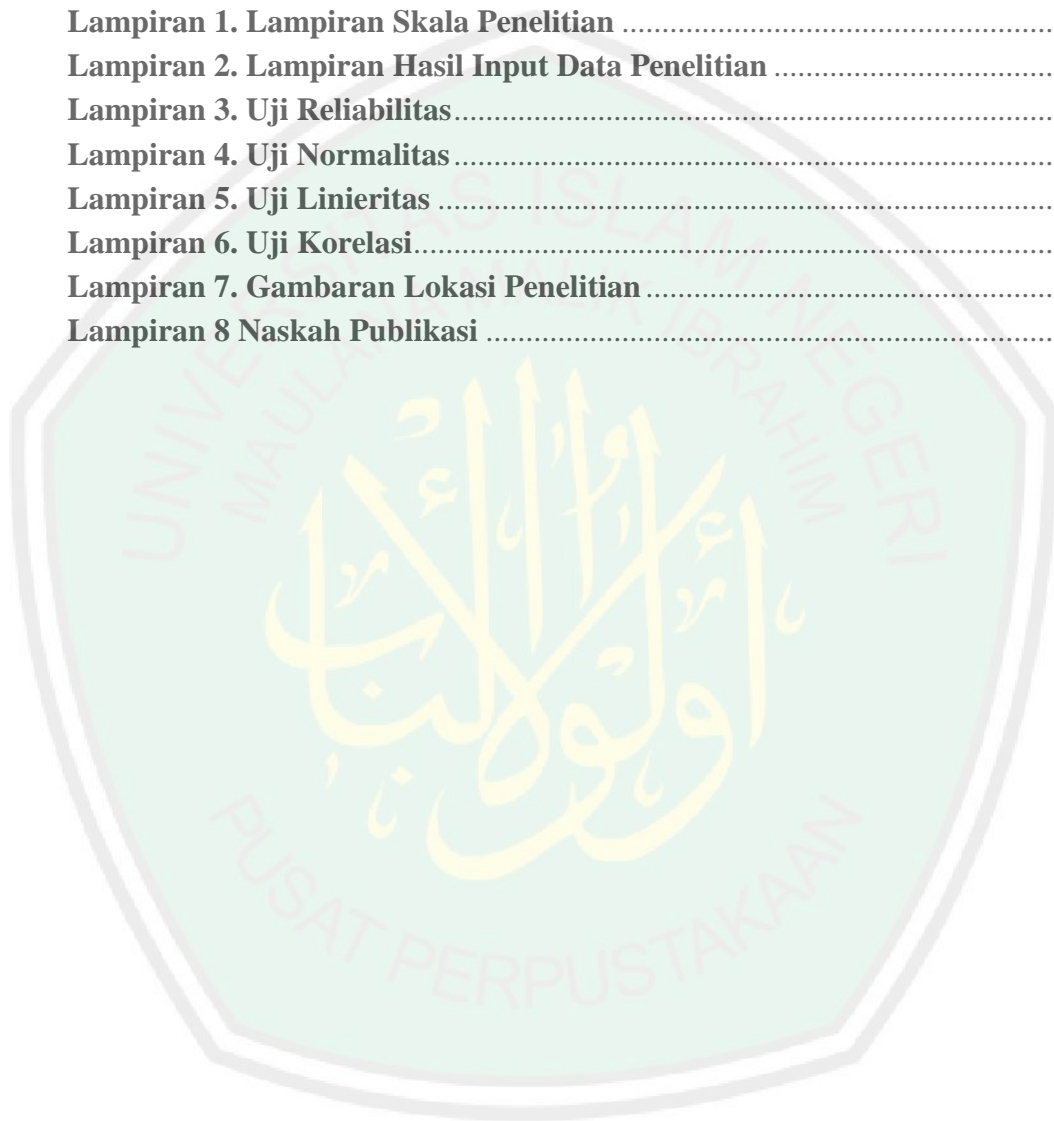
Daftar Gambar

Gambar 1. Tingkat Self Managment.....	68
Gambar 2. Tingkat Motivasi Belajar.....	69



Daftar Lampiran

Lampiran 1. Lampiran Skala Penelitian	101
Lampiran 2. Lampiran Hasil Input Data Penelitian	109
Lampiran 3. Uji Reliabilitas.....	144
Lampiran 4. Uji Normalitas	145
Lampiran 5. Uji Linieritas	149
Lampiran 6. Uji Korelasi.....	155
Lampiran 7. Gambaran Lokasi Penelitian	156
Lampiran 8 Naskah Publikasi	159



Abstrak

Zulhariansyah, Taufik . 2019. SKRIPSI. Judul : "**Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan *Self Management* Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**"

Pembimbing : Dr.Hj Rifa Hidayah , M.Si.

Kata Kunci : Motivasi belajar,*Self management*

Mahasiswa dituntut untuk belajar dengan baik di perguruan tinggi melakukan penelitian dan pengembangan serta pengabdian di masyarakat seperti cantumkan pada tri dharma perguruan tinggi yakni 1. Pendidikan 2. Penelitian dan pengembangan 3. Pengabdian. Tuntutan belajar dikampus memaksa mahasiswa untuk berfikir kritis dan mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Mengacu pada latar belakang pada problematika yang dibahas dan dijawab dalam penelitian ini adalah hubungan antara motivasi belajar dengan *self management*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat motivasi belajar, tingkat *self management* serta mengetahui hubungan antar dua variabel motivasi belajar dengan *self management*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional, subjek penelitian ini berjumlah 936 responden yang dipilih dengan menggunakan kluster sampling terlebih dahulu kemudian diambil secara random sampling jumlah sampel yang di ambil sebanyak 222 responden, pengambilan data menggunakan skala likert, analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis product moment dengan SPSS versi 16 *for windows*.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat motivasi belajar mahasiswa fakultas psikologi rata-rata memiliki *self management* yang tinggi dengan prosentase sebesar 65 % dan tingkat motivasi belajar mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagian besar berada pada kategori tinggi yakni dengan presentase sebesar 55%. hasil uji korelasi diperoleh r_{xy} sebesar 0,440 pada taraf signifikan 0,000 pada 222, karena hasil angka korelasinya positif maka terdapat hubungan yang positif antara kedua variabel yang signifikan karena $p < 0,05$. sehingga menunjukkan bahwasanya memiliki derajat hubungan yang sedang antar variabel dan berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula *self management*nya.

Abstract

Zulhariansyah, Taufik. 2019. Thesis. Title: "The Relations Between Learning Motivation with Self Management on the Students of the Psychology Faculty of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim of Malang"

Supervisor: Dr.Hj Rifa Hidayah, M.Sc.

Keywords: Learning Motivation, self management

The student is required to study well in a university to carry out research and development and community service as stated in the *tri dharma* of university, namely 1. Education 2. Research and development 3. Service. The learning demands in the campus force the students to think critically and independently in completing the tasks.

Relating to the background above, the research is about the relations between learning motivation and self management. The purposes of the research are to determine the level of learning motivation, the level of self management and the relations between two variables of learning motivation and self management.

The research used a quantitative correlational research method, the subject of this research amounted to 936 respondents who were selected using a cluster sampling first, then taken by random sampling, the number of samples were taken as many as 222 respondents, retrieval of data used a Likert scale, analysis in this research used product analysis moment with SPSS version 16 for windows.

Based on the results of the research it was found that the level of learning motivation of psychology faculty students had a high self-management with a percentage of 65, and the learning motivation level of Psychology Faculty students of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang was in the high category with a percentage of 55%. Correlation test results were obtained by r_{xy} of 0.440 of significant level of 0.000 at 222, because the results of the correlation numbers were positive. there was a positive and significant relationship between the two variables because $p < 0.05$. It showed that it had a moderate degree of relationship between variables, and it meant that the higher in the learning motivation, then the higher in self-management.

ملخص البحث

زهريشه، توفيق. 2019. البحث الجامعي. العنوان: "العلاقة بين دافع التعلم والإدارة الذاتية لدى الطلاب لكلية علم النفس في جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج" المشرفة : الدكتور ريفا هداية، الحجة الماجستير

الكلمات الرئيسية: الدافع للتعلم، الإدارة الذاتية

يطلب الطالب أن يدرس جيدًا في الجامعة في إجراء البحث والتطوير وخدمة المجتمع كما هو موضح في ثلاثي دارما للتعليم العالي او الجامعي وهي 1. التعليم 2. البحث والتطوير 3. الخدمة. متطلبات التعلم في الجامعة تجبر الطالب لان تفكر نقديا ومستقلا في إكمال المهام بناء إلى الخلفية حول المشكلات هي العلاقة بين الدافع التعلم والإدارة الذاتية. الاهداف البحث هي تحديد مستوى دافع التعلم ومستوى الإدارة الذاتية ومعرفة العلاقة بين متغيري دافع التعلم والإدارة الذاتية.

استخدم هذا البحث طريقة البحث الكمي المترابط، وبلغ موضوع البحث إلى 936 مستطلعين الذين اختاروا باستخدام العينات العنقودية أولا ثم أخذت العينات عشوائية، ثم عدد العينات التي اتخذت ما يصل إلى 222 مستطلعين، واسترجعت البيانات باستخدام مقياس ليكرت، والتحليل البحث باستخدام تقنيات تحليل لحظة المنتج مع SPSS الإصدار 16 للويندوز.

بناء على نتائج البحث، يدل أن مستوى الدافع التعلم لدى الطلاب لكلية علم النفس يتمتع بمستوى عالٍ من الإدارة الذاتية بنسبة 65%. ومستوى الدافع التعلم لدى الطلاب لكلية علم النفس في الجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج في الفئة العليا بنسبة 55%. نتائج اختبار الارتباط بواسطة r_{xy} هي 0.440 عند مستوى مهم 0.000 عند 222 ، لأن نتائج الارتباط إيجابية ، هناك علاقة إيجابية بين المتغيرين المهمين لأن $p < 0,05$. يظهر درجة العلاقة المعتدلة بين المتغيرات ويعني أنه كلما زاد الدافع التعلم ، فزادت الإدارة الذاتية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah orang yang sedang menempuh Pendidikan tinggi di perguruan tinggi, mahasiswa merupakan ujung tombak peradaban yang dituntut untuk bersikap dan bertindak cerdas guna mempersiapkan masa depan diri serta masa depan bangsa dan negara. Mahasiswa berperan sebagai generasi penerus bangsa yang memiliki pemikiran, sikap dan keterampilan untuk menjadi pemimpin yang baik guna meneruskan kepemimpinan di masa mendatang.

Menurut al-adawiyah & syamsuden (2008) mahasiswa adalah orang yang memiliki kedudukan istimewa di masyarakat terutama perannya sebagai agent of change (agen perubahan). (dalam haryati, raja, zulfan) mahasiswa identik dengan kekritisan dalam berfikir dan setiap melakukan suatu tindakan bukan sekedar akademikk yang diunggulkan akan tetapi soft skill termasuk dalam hal bersosialisasi dan berkomunikasi serta konstirbusi nyata harus ada didalam diri mahasiswa, maka dari itu peran mahasiswa tidak hanya belajar di bangku perkuliahan melainkan juga dibutuhkan perannya untuk berkontribusi di masyarakat.

Mahasiswa dituntut untuk belajar dengan baik di perguruan tinggi melakukan penelitian dan pengembangan serta pengabdian di masyarakat seperti cantumkan pada tri dharma perguruan tinggi yakni 1. Pendidikan 2.

Penelitian dan pengembangan 3. Pengabdian tercantum dalam undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional Suasana belajar dan mengajar dalam perguruan tinggi jauh berbeda dengan Pendidikan di sekolah karena di perguruan tinggi mahasiswa dianggap mampu melaksanakan tugas dan tuntutan akademik dengan baik serta memiliki kemandirian dalam mengatur diri sendiri.

Memasuki perguruan tinggi mahasiswa dianggap mampu beradaptasi dengan baik dengan lingkungan akademik berbeda dengan di sekolah yang masih dibimbing dan diberi penyuluhan dari guru maka dari itu mahasiswa perlu memiliki motivasi belajar yang baik selama berproses di perguruan tinggi, motivasi belajar ini untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu sehingga mampu mencapai tujuan. Jika mahasiswa terdorong melakukan belajar maka yang terjadi akan menjadi pembelajaran efektif di perkuliahan sehingga mahasiswa mampu menyelesaikan masa belajarnya dengan baik di perguruan tinggi.

Universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang adalah bentuk perguruan tinggi islam negeri di Indonesia yang menyelenggarakan Pendidikan akademik pada sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, termasuk ilmu pengetahuan diluar studi keislaman selain membimbing menjadi seorang dibidang tertentu dan memiliki intelektualitas tinggi universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang juga menitik beratkan pengajaran pada nilai-nilai moral berdasarkan ajaran islam.

Ciri khusus dari universitas ini yakni sebagai implikasi dari pengembangan keilmuannya adalah keharusan bagi seluruh sivitas akademika untuk menguasai Bahasa arab dan Bahasa Inggris melalui Bahasa arab diharapkan mahasiswa mampu melakukan kajian Islam melalui sumber aslinya yaitu al-Qur'an dan Hadist kemudian melalui Bahasa Inggris mahasiswa diharapkan mampu mengkaji ilmu umum dan modern.

Untuk mencapai tujuan tersebut dikembangkan ma'had atau pesantren kampus dimana seluruh mahasiswa tahun pertama diwajibkan untuk tinggal di ma'had serta mengikuti kegiatan dengan baik karena itu Pendidikan di universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini merupakan sintesis antara tradisi universitas dan ma'had atau pesantren melalui model pembelajaran tersebut diharapkan mencetak lulusan intelektual profesional yang ulama dan ulama yang intelektual profesional.

Maka dari itu untuk mencapai harapan universitas maka kegiatan akademik sangat padat karena tidaklah hanya belajar mengenai keilmuan umum dan modern namun juga mahasiswa diberikan pembelajaran nilai keagamaan dan pembelajaran Bahasa Inggris serta Bahasa Arab dan kegiatan diluar akademik lainnya oleh karena itu diperlukan kemampuan mahasiswa dalam mengatur diri dengan baik agar mampu berproses dengan baik kemudian motivasi belajar yang konsisten dirasa perlu agar mahasiswa mampu mencapai prestasi belajar dengan baik

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa mahasiswa (Ahmad, Dedi, Rizqi & Syamsul 2018) proses belajar di perguruan

tinggi jauh berbeda dengan masa belajar di sekolah, Karena di dalam perguruan tinggi mahasiswa dituntut memiliki kemandirian, pemikiran, dan perilaku yang jauh lebih baik dari sebelumnya.

Mahasiswa harus bisa beradaptasi dengan baik dengan suasana belajar di perguruan tinggi karena di perguruan tinggi dalam proses adaptasi belajar tidak lagi dibimbing dan diberi arahan intensif seperti halnya adaptasi di sekolah.

Tuntutan belajar dikampus memaksa mahasiswa untuk berfikir kritis dan mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan maka dari itu diperlukan motivasi belajar yang baik. Motivasi belajar aspek yang penting di dalam proses belajar di perguruan tinggi.

Motivasi belajar sebagai dorongan mahasiswa untuk mencapai apa yang diharapkan dalam proses belajar di perguruan tinggi, apabila mahasiswa memiliki motivasi belajar yang buruk maka akan kesulitan mengikuti proses belajar di perguruan tinggi sehingga tidak mampu mencapai apa yang diharapkan. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang buruk juga berdampak pada turunnya nilai IPK.

4 narasumber mengaku pernah memiliki motivasi belajar yang buruk ketika sudah mulai masuk semester 3 dikarenakan pergaulan dengan sesama mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang buruk seperti membolos kuliah, malas mengerjakan tugas kuliah, bermain game online dan berdampak pada nilai IPK bahkan ada beberapa mata kuliah yang tidak lulus sehingga

menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan masa belajar di perguruan tinggi dengan baik

Menurut Clayton Alderfer (dalam Nashar, 2004:42) Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Mudjiono, (2006) mengungkapkan motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah. Oleh karena itu, mutu prestasi belajar pada siswa perlu diperkuat terus-menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat sehingga prestasi belajar yang diraihny dapat optimal.

Menjaga motivasi belajar yang konsisten tidaklah mudah bagi mahasiswa di dalam perjalanan perkuliahan motivasi belajar akan naik turun, yang terpenting adalah menjaga motivasi belajar agar selalu konsisten di setiap semesternya karena dengan motivasi belajar yang konsisten akan mendukung mahasiswa mencapai kesuksesan dalam studynya, terlebih bagi mahasiswa tingkat akhir yang akan dihadapkan dengan tugas akhir dalam masa perkuliahan atau skripsi yang memerlukan tingkat motivasi belajar yang tinggi untuk menyelesaikan skripsi tersebut. Dengan motivasi belajar yang baik maka mahasiswa tingkat akhir akan lebih baik dalam menyelesaikan skripsinya sehingga mampu menyelesaikan masa perkuliahan dengan baik dan maksimal

Agar motivasi belajar berjalan dengan baik perlu adanya perencanaan serta kemampuan diri yang baik dalam pelaksanaan kegiatan belajar di

perguruan tinggi. Kemampuan diri yang dimaksud adalah *self management*. menurut prijosaksono (2001) *self management* merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan sepenuhnya keberadaan diri secara keseluruhan (fisik, emosi, mental atau pikiran jiwa maupun rohnya) dan realita kehidupan dengan memanfaatkan kemampuan dimilikinya.

Self management yakni berarti mendorong diri sendiri untuk maju, mengatur semua unsur kemampuan pribadi, mengendalikan kemampuan untuk mencapai hal-hal yang baik, dan mengembangkan berbagai segi dari kehidupan pribadi agar lebih sempurna (Gie, 2000: 77). dengan *self management* yang baik mahasiswa akan mampu memilih prioritas mana yang harus di dahulukan dalam kehidupannya, apabila mahasiswa tingkat akhir memiliki kemampuan yang buruk di dalam *self management* maka kedepan dalam proses belajar maka dia akan kesulitan dalam proses studynya bahkan akan terhambat di dalam proses perkuliahan dan memiliki kehidupan yang tidak teratur pada mahasiswa yang memiliki *self management* yang buruk.

Kasus mahasiswa yang menjadi perhatian publik yakni mahasiswa mencuri barang demi memakai barang bermerek dan tampil untuk meningkatkan gengsi. Berita ini dilansir melalui media berita online cakrawal.co tersangka kasus ini adalah sepasang kekasih di Surabaya bernama steven mulyanto dan johan Christy curtano, mereka tampak kompak dalam menjalankan aksinya diberitakan jppn sabtu 18/2/2018 keduanya adalah mahasiswa kampus swasta di Surabaya keduanya ditangkap polisi karena mencuri barang bermerk di mall diketahui aksinya sudah dilakukan empat kali

motifnya hanya demi bergaya hidup mewah dan tampil untuk meningkatkan gengsi mereka nekat melakukan aksi mencuri.

Kasus tersebut terjadi karena mahasiswa memiliki *self management* yang buruk, karena tidak mampu mengendalikan diri dengan baik sehingga melakukan aksi pencurian hanya demi terlihat memiliki kehidupan yang mewah.

Hal tersebut tidak akan terjadi apabila mahasiswa memiliki kemampuan *self management* yang baik sehingga mampu mengatur serta mengendalikan dirinya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki maka dari itu *self management* dianggap penting bagi kehidupan mahasiswa agar dalam pelaksanaannya mahasiswa mampu mengendalikan diri dengan baik serta memiliki kehidupan dengan keteraturan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh sampel penelitian (ahmad,dedi,rizqi & syamsul 2018) *self management* merupakan aspek yang penting untuk menunjang belajar di perguruan tinggi, dengan *self management* mahasiswa mampu mengatur serta mengendalikan diri agar dapat mencapai sesuai apa yang telah diharapkan.

Self management menjadi pedoman di dalam menjalankan keseharian baik lingkungan kampus maupun diluar kampus karena mahasiswa dituntut untuk menjalani kehidupan yang mandiri berbeda dengan kehidupan saat sekolah yang dimana pelajar masih dibimbing oleh guru dan orangtua sedangkan apabila sudah menjadi mahasiswa sudah tidak intens dibimbing seperti saat masa sekolah dulu, mahasiswa diberikan kepercayaan oleh

orangtua untuk mengatur kehidupannya mulai dari belajar hingga dalam kesehariannya.

Kebebasan mengatur keseharian tersebut haruslah diimbangi dengan kemampuan *self management* yang baik agar mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan sehari-harinya sesuai apa yang telah diharapkan. Apabila mahasiswa tidak memiliki kemampuan *self management* yang baik maka akan berdampak buruk pada proses belajar dikampus dan aktifitas kesehariannya tidak memiliki keteraturan.

Self management yang buruk nantinya akan berdampak pula pada hasil belajar pada mahasiswa karena mahasiswa yang memiliki kemampuan *self management* yang buruk tidak bisa memiliki skala prioritas di dalam menjalankan kesehariannya seperti halnya membolos perkuliahan, mengutamakan aktifitas di organisasi ketimbang belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, sehingga menyebabkan penurunan dalam prestasi belajar hingga beberapa mata kuliah tidak lulus mahasiswa tidak bisa untuk lulus dengan tepat waktu.

Selain itu dikarenakan tidak mampu mengatur kehidupan dengan baik maka akan memiliki kecenderungan bersikap konsumtif sehingga jatah yang telah ditetapkan oleh orangtua selalu saja tidak cukup dikarenakan perilaku mahasiswa yang konsumtif tersebut. Tidak hanya kegiatan belajar *self management* juga berpengaruh pada kehidupan sehari-hari apabila memiliki kemampuan *self management* yang buruk bukan hanya kegiatan belajarnya yang menjadi teratur tetapi juga kehidupan sehari-hari yang tidak teratur dan

akan berdampak pada kehidupan mahasiswa dimasa mendatang dan kesulitan didalam beradaptasi di perguruan tinggi.

Self management dalam belajar adalah suatu kemampuan yang berkenaan dengan keadaan diri sendiri dan ketrampilan dimana individu dapat mengelola dan mengatur diri untuk mengarahkan perubahan tingkahlakunya sendiri untuk belajar dengan pemanipulasian stimulus dan respon baik internal maupun eksternal kemudian menurut Gie *self management* yakni berarti mendorong diri sendiri untuk maju, mengatur semua unsur kemampuan pribadi, mengendalikan kemampuan untuk mencapai hal-hal yang baik, dan mengembangkan berbagai segi dari kehidupan pribadi agar lebih sempurna (Gie, 2000: 77).

Self management pada belajar adalah suatu kemampuan yang berkenaan pada diri sendiri dan keterampilan dimana individu dapat mengelola dan mengatur diri pada perubahan tingkah lakunya sendiri untuk belajar dengan pemanipulasian stimulus dan respon baik internal maupun eksternal. Dengan kemampuan *self management* yang baik bukan hanya sebagai sarana kesuksesan study semata namun sebagai proses pendewasaan diri pada mahasiswa yang juga nantinya akan menjadi bekal dimasa mendatang untuk menjawab segala tantangan di dunia sesungguhnya yakni dunia kerja yang kelak akan di hadapi mahasiswa.

Penelitian sebelumnya terdahulu terkait motivasi belajar yang ditulis oleh aiyub tahun 2015 dengan judul motivasi belajar mahasiswa selama mengikuti Pendidikan keperawatan penelitian bertujuan untuk mendapatkan gambaran

secara kualitatif tentang apa yang dipersiapkan apa yang dipersiapkan mahasiswa sebagai pendorong motivasi belajar.

Penelitian ini mengambil sampel penelitian sejumlah 6 orang mahasiswa yang dipilih dengan tehknik kuota sampling pengumpulan data menggunakan deep interview dan hasilnya dianalisis dengan qualitative content analysis hasil penelitian didapatkan 7 faktor motivasi internal, 10 faktor motivasi eksternal, dan 1 motivasi terdesak dan merekomendasi penyelenggara Pendidikan keperawatan memberikan penguatan pada faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan sehingga mampu meningkatkan keberhasilan mahasiswa dalam belajar.

Kemudian penelitian terdahulu terkait *self management* yang ditulis oleh haryati, raja & zulfan dengan judul hubungan manajemen diri dengan prestasi belajar mahasiswa bimbingan konseling semester IV universitas riau tujuan dari penelitian ini adalah 1. Mengetahui gambaran manajemen diri mahasiswa 2. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar mahasiswa 3. Mengetahui hubungan manajemen diri dengan prestasi belajar.

Subyek peneleitian adalah mahasiswa bimbingan dan konseling semester IV universitas riau yang berjumlah 64 orang dengan tehknik penentuan jumlah sampel disebut total sampling yaitu jumlah sampel dari keseluruhan jumlah populasi penelitian pengumpulan data menggunakan angket tentang *self management* dan data IPK mahasiswa Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis product moment.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,0046 dengan signifikan $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan adanya hubungan antara manajemen diri dengan prestasi belajar. Kesimpulan dari penelitian ini yakni terdapat hubungan positif antara manajemen diri dengan prestasi belajar, semakin baik manajemen diri maka akan semakin baik pula prestasi belajar mahasiswa begitu pula sebaliknya kemudian peneliti merekomendasi mahasiswa BK semester IV untuk mempertahankan manajemen diri dengan baik agar mencapai prestasi belajar baik dan pimpinan serta staf pengajar universitas riau untuk memberikan pembinaan mengenai manajemen bagi mahasiswa sebagai upaya mempertahankan prestasi belajar mahasiswa.

Berbeda dari kedua penelitian tersebut yang meneliti tentang motivasi belajar yang membahas internal masing individu mahasiswa dan *self management* yang membahas berkaitan dengan prestasi belajar pada penelitian ini akan meneliti tentang hubungan motivasi belajar dengan *self management* sebagai penunjang didalam proses belajar di perguruan tinggi.

banyak study kasus serta jurnal penelitian mengenai motivasi belajar dan *self management* namun belum ada yang meneliti mengenai hubungan antara kedua variabel tersebut. motivasi belajar dan *self management* perlu adanya keselarasan yang baik agar mahasiswa mampu sukses di dalam studynya, karena dengan kedua faktor tersebut maka mahasiswa akan mampu menghadapi permasalahan di perkuliahan dengan baik dan maksimal.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti merumuskan masalah pada masalah ini yakni :

1. Bagaimana tingkat motivasi belajar pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Maliki Malang ?
2. Bagaimana tingkat *self management* pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Maliki Malang ?
3. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan *self management* pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Maliki Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan utama yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi atau temuan empiris tentang hubungan antara motivasi belajar dengan *self management* pada mahasiswa fakultas psikologi universitas islam negeri maulana malik Ibrahim malang dari tujuan utama tersebut dapat dijabarkan dalam tujuan yang lebih khusus adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Maliki Malang ?
2. Untuk mengetahui tingkat *self management* pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Maliki Malang ?
3. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan *self management* pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Maliki Malang?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini memiliki dua manfaat yakni secara teoritis dan manfaat secara praktis

1. Secara teoritis

Dapat menambah khasanah ilmu pendidikan khususnya keilmuan psikologi tentang psikologi pendidikan tentang hubungan antara motivasi belajar dengan *self management*.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

Memperoleh wawasan dan pemahaman baru yang lebih luas mengenai keilmuan psikologi terutama tentang hubungan motivasi belajar dengan *self management*

b. Bagi kampus atau civitas akademika

Dapat mengetahui sejauh mana upaya yang dilakukan untuk memberikan motivasi belajar pada mahasiswa serta memberikan bimbingan mengenai *self management* sebagai penunjang kesuksesan belajar di perguruan tinggi

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Self Management

1. Pengertian *Self Management*

Self management adalah suatu strategi perubahan perilaku yang mengarahkan perubahan perilakunya sendiri dengan suatu Teknik atau kombinasi Teknik (cormier,1985:519),sedangkan merriam & caffarella (knwoles,2003 : 48) menyatakan *self management* adalah merupakan upaya individu untuk melakukan perencanaan, pemusatan perhatian, dan evaluasi terhadap aktivitas yang dilakukan didalamnya terdapat kekuatan psikologis yang memberi arah pada individu untuk mengambil keputusan dan menentukan pilihannya serta menetapkan cara-cara yang efektif dalam mencapai tujuan.

Self management dalam belajar adalah suatu kemampuan yang berkenaan dengan keadaan diri sendiri dan ketrampilan dimana individu dapat mengelola dan mengatur diri untuk mengarahkan perubahan tingkahlakunya sendiri untuk belajar dengan pemanipulasian stimulus dan respon baik internal maupun eksternal kemudian menurut Gie *self management* yakni berarti mendorong diri sendiri untuk maju, mengatur semua unsur kemampuan pribadi, mengendalikan kemampuan untuk mencapai hal-hal yang baik, dan mengembangkan berbagai segi dari kehidupan pribadi agar lebih sempurna (Gie, 2000: 77). Dapat disimpulkan

bahwasanya *self management* adalah suatu upaya atau strategi pengelolaan diri melalui melakukan perencanaan, pemusatan, perhatian, evaluasi guna mendorong diri sendiri untuk mencapai hal yang sesuai diharapkan.

Self management terjadi karena adanya suatu usaha pada individu untuk memotivasi diri, mengelola semua unsur yang terdapat di dalam dirinya, berusaha untuk memperoleh apa yang ingin dicapai serta mengembangkan pribadinya agar menjadi lebih baik. Ketika individu dapat mengelola semua unsur yang terdapat di dalam dirinya yang meliputi: pikiran, perasaan, dan tingkah laku maka dapat dikatakan bahwa individu tersebut telah memiliki kemampuan *self management*. *Self management* diperlukan bagi seseorang agar mampu menjadikan dirinya sebagai manusia yang berkualitas dan bermanfaat dalam menjalankan misi kehidupannya.

Dapat disimpulkan bahwasanya *self management* adalah suatu upaya mengelola diri sendiri ke arah yang lebih baik sehingga dapat menjalankan misi yang diemban dalam rangka mencapai tujuan. *Self management* memiliki peranan penting di dalam menunjang kesuksesan belajar mahasiswa sehingga mampu menyelesaikan tugas dan menata kesehariannya dengan baik.

2. Ciri-ciri *Self Management*

Self management merupakan serangkaian teknis untuk mengubah perilaku, pikiran, dan perasaan. Ciri-ciri *self management* mengadaptasi dari teori yang dikemukakan menurut Gunarsa (1996:225) menyatakan bahwa *self*

management meliputi pemantauan diri (*self monitoring*), reinforcement yang positif (*self reward*), kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri (*self contracting*), dan penguasaan terhadap rangsangan (*stimulus control*).

1. *Self monitoring*

Self monitoring yakni suatu proses mengamati dan mencatat segala sesuatu tentang diri sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan, pemantauan diri dapat digunakan sebagai assesment permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehingga seseorang mampu menyelesaikan permasalahan hidup dengan baik.

2. *Self reward*

Self reward atau ganjar-diri dapat diklarifikasikan menjadi dua kategori yakni positif dan negatif. Dalam ganjar-diri positif seseorang menghadirkan suatu stimulus positif kedalam dirinya sendiri setelah melakukan sesuatu untuk diri sendiri misalnya menghadiahi diri sendiri apabila mampu menyelesaikan suatu masalah dengan baik. Kemudian ganjar-diri negatif melibatkan penghilangan stimulus negatif setelah melakukan sesuatu perilaku sasaran misal menghapus semua game yang ada di laptop setelah menyelesaikan revisi skripsi agar dalam pengerjaan skripsi berjalan dengan baik tanpa gangguan dari game yang ada di laptop.

3. *Self contracting*

Self contracting atau kontrak perjanjian dengan diri sendiri yakni sebelum melaksanakan sesuatu untuk suatu capaian memiliki

perjanjian dengan diri sendiri mulai dari perencanaan untuk mengubah pola pikir, perilaku untuk mencapai target, dan cara untuk berhasil mencapainya.

4. *Stimulus control*

Yakni kemampuan seseorang untuk mengurangi atau meningkatkan perilaku tertentu serta mengendalikan dirinya. Untuk mengurangi perilaku tertentu, isyarat khusus yang merupakan antesedent bagi perilaku tertentu harus dikurangi frekuensinya, ditata kembali atau diubah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri *self management* adalah kemampuan yang dimiliki individu untuk merencanakan tujuan, mengevaluasi dari hasil pencapaian, mengatur kembali langkah yang akan diambil serta memberikan penguatan pada diri sendiri untuk mencapai tujuan yang diharapkan, secara garis besar kemampuan *self management* ini tidak hanya dari individu namun dukungan dari luar individu memiliki pengaruh dalam kemampuan *self management*.

3. **Faktor-faktor yang mempengaruhi *self management***

Faktor-faktor yang mempengaruhi *self management* pada mahasiswa berkaitan dengan manajemen diri belajar mengadaptasi pendapat Bembo mengenai faktor yang mempengaruhi *academic self management*. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Academic Self-Management (Dembo, 2004) adalah :

A. Faktor personal dan sosiokultural

Faktor personal meliputi bagaimana pola belajar di tingkat pendidikan sebelumnya dapat dibawa sampai pendidikan selanjutnya seperti pola belajar sekolah menengah pertama dapat dibawa sampai masa sekolah menengah atas, dan hal ini dapat mempengaruhi bagaimana motivasi, perilaku, dan kelangsungan studi siswa. Faktor sosiokultural seperti level sosioekonomi, tingkat pendidikan orang tua, dan harapan orang tua dapat mempengaruhi motivasi dan perilaku siswa (Ratcliff dalam Dembo, 2004).

B. Faktor lingkungan kelas

Faktor di lingkungan kelas meliputi tugas yang diberikan (ulangan harian ulangan semester, ujian kenaikan kelas), perilaku instruktur (dukungan yang diberikan kepada siswa), dan metode instruksional (pembentukan kelompok belajar di dalam kelas baik sesama etnis atau dengan etnis lain, tutor) akan mempengaruhi bagaimana perilaku siswa di dalam kelas. Bukan hanya lingkungan kelas yang mempengaruhi motivasi pelajar, melainkan tanggung jawab siswa terhadap diri sendiri juga penting.

C. Faktor internal

Faktor internal meliputi tujuan, kepercayaan, perasaan dan persepsi pelajar; yang akan berpengaruh terhadap motivasi di dalam melakukan academic self-management, misalnya jika siswa menghargai sebuah

tugas dan menganggap siswa dapat menguasainya, maka siswa cenderung menggunakan strategi belajar yang berbeda, berusaha lebih keras, dan bertahan sampai tugas terselesaikan.

Academic Self-Management juga tidak terlepas dari adanya faktor-faktor di dalamnya (Jawwad, 2007). Faktor-faktor internal yang mempengaruhi adalah sebagai berikut :

1. Perhatian Terhadap Waktu

Kemampuan Academic Self-Management juga dipengaruhi oleh waktu dengan tujuan agar segala yang ingin dikerjakan dapat berjalan secara teratur dan lancar seperti yang diinginkan. Apabila kita dapat mengatur waktu dengan baik, maka kita akan memiliki kemampuan Academic Self-Management yang baik.

2. Kondisi Sosial

Apabila kondisi sosial seseorang baik, tentunya dia bisa memiliki kemampuan Academic Self-Management yang baik. Karena dengan hubungan yang baik dengan sesama dan tidak membedakan antara yang satu dengan yang lainnya akan mendukung pada pembentukan Academic Self-Management. Apabila kondisi lingkungan sosial seseorang sehat, kondisi pastinya Academic Self-Management akan berkembang sehingga hubungan sosial dengan sesama juga akan serasi.

3. Tingkat Kondisi Ekonomi

Academic Self-Management juga dipengaruhi kondisi ekonomi individu. Jika individu dapat mengatur segala kebutuhannya, mengutamakan suatu hal yang lebih penting, maka individu akan mampu menuntaskan berbagai urusannya yang berkenaan dengan belajarnya dan dapat memenuhi segala kebutuhannya demi mencapai tujuan yang ingin diraihinya.

4. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan juga mempengaruhi pemahaman seseorang pada pentingnya Academic Self-Management bahwa dengan adanya kemampuan Academic Self-Management yang baik, dia bisa melalui proses pendidikannya dengan baik.

5. Kendala Lingkungan Sekitar

Lingkungan juga menjadi faktor terbentuknya Academic Self-Management. Seperti terbentuknya pola pikir, perbuatan dan pengalaman yang terbentuk dari lingkungan yang di tempati. Segala pola pikir maupun perbuatan yang muncul akan menentukan bagaimana kemampuan Academic Self-Management terbentuk.

Self management dipengaruhi dari tiga hal yakni faktor personal dan sosiokultural, faktor lingkungan kelas dan faktor internal, dapat diambil kesimpulan bahwasanya semua faktor tersebut memiliki pengaruh terhadap kemampuan *self managment* maka dari itu diperlukan keselarasan antar faktor yang mempengaruhi sehingga individu mampu memiliki kemampuan *self management* yang baik.

4. *Self management* menurut pandangan islam

Dalam firman Allah SWT pun sudah dijelaskan bahwa kita sebagai manusia harus mampu mengatur diri dengan baik, seperti yang terdapat dalam surat al-Hasyr ayat 18 di bawah ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Departemen Agama RI, 2004: 548).

Dari ayat tersebut kita bisa melihat bahwa Allah pun menyuruh kita untuk mengatur diri serta selalu memperhatikan perilaku-perilaku atau pekerjaan yang kita lakukan. Oleh sebab itu, sebagai mahasiswa berstatus kuliah , harus bisa menentukan prioritas mana yang diutamakan terlebih dahulu, dan selalu memperhatikan terhadap tanggung jawab yang telah ia pilih yaitu, belajar .

Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar akan terdorong untuk selalu belajar sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat seorang ahli yang menyebutkan bahwa “motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar murid. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya sulit untuk berhasil” (Hamalik, 2004:61).

Manajemen diri dalam islam sebenarnya sangat signifikan dalam membentuk manusia yang berahlakul karimah dengan membantu seseorang menjaga atau mencegah timbulnya masalah bagi dirinya sendiri, membantu individu memecahkan berbagai macam persoalan, membantu individu untuk menjaga agar situasi dan kondisi yang telah baik dapat bertahan, dan membantu individu agar terus mengembangkan kondisi yang telah baik menjadi jauh lebih baik lagi dari sebelumnya hingga terlatih dari waktu ke waktu dalam memecahkan persoalan yang mempersulit dalam kehidupan dan dalam beribadah.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi memiliki peran yang penting di dalam proses belajar, motivasi berperan terhadap kesuksesan didalam proses belajar. Slameto (2003) mengemukakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Mohamad Surya (2004) mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan perilaku sebagai hasil

interaksi antara dirinya dan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Secara lengkap, pengertian pembelajaran dapat dirumuskan sebagai berikut: “pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Belajar merupakan tugas utama seorang mahasiswa di dalam bangku perkuliahan, dengan belajar mahasiswa mampu memaksimalkan potensi yang ada di dalam dirinya kemudian disamping itu belajar merupakan jalan menuju kesuksesan mahasiswa dalam menyelesaikan studi.

Clayton Alderfer (dalam Nashar, 2004:42) Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Kemudian Sardiman A.M (2006:85-86) yang menyatakan bahwa motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi.

Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu belajar

(Koeswara, 1989 ; Siagia, 1989 ; Sehein, 1991 ; Biggs dan Tefler, 1987 dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2006).

Mudjiono, (2006) mengungkapkan motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah. Oleh karena itu, mutu prestasi belajar pada siswa perlu diperkuat terus-menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat sehingga prestasi belajar yang diraihinya dapat optimal.

Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Nashar, 2004:11). Mahasiswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi untuk prestasi sehingga mampu menyelesaikan studynya secara maksimal.

Berdasarkan pendapat dari Nashar tersebut bahwasanya motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pun berperan pula pada mahasiswa yang sedang mengalami proses pembelajaran guna memperoleh hasil yang tinggi dalam prestasi belajar.

Dapat disimpulkan bahwasanya motivasi belajar adalah hasrat dari dorongan diri seseorang untuk meraih keberhasilan dalam belajar ntuk mencapai keberhasilan dalam belajar maka diperlukan motivasi yang baik

dan konsisten karena motivasi belajar sebagai sarana mahasiswa guna mencapai prestasi belajar kemudian disamping itu banyak problem yang dihadapi mahasiswa dalam studynya karena pada dasarnya mahasiswa tidak dapat mempertahankan motivasi belajar secara intens maka dari itu sangat perlu pemahaman mahasiswa terkait kiat untuk mempertahankan motivasi belajarnya agar dapat sukses menyelesaikan masa belajar di perguruan tinggi dengan baik.

2. Indikator motivasi belajar

Motivasi belajar terdapat dua aspek yaitu adanya rangsangan dari dalam individu dan luar individu untuk mengadakan perubahan perilaku pada keadaan yang diharapkan, motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan perilaku untuk lebih baik Indikator motivasi belajar Merujuk pada pendapat Uno (2007 :2003) berpendapat mengenai indikator di dalam motivasi belajar yakni sebagai berikut :

a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Anak yang mempunyai hasrat dan keinginan untuk berhasil akan cenderung berusaha dan belajar lebih giat untuk mencapai keberhasilannya.

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Anak yang menganggap belajar merupakan sebuah kebutuhan akan selalu memiliki dorongan untuk terus belajar hingga kebutuhannya terpenuhi

c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Harapan dan cita-cita yang ingin diraih dimasa depan, akan membuat anak akan berusaha untuk mencapai cita-cita dan impiannya. Pencapaian cita-cita sebagai tuuan dari belajar

d. Adanya penghargaan dalam belajar

Adanya penghargaan dalam belajar dapat memotivasi anak untuk lebih terpacu belajarnya. Penghargaan seperti hadiah akan membuat anak merasa hasil belajarnya dihargai.

e. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Lingkungan belajar anak berpengaruh terhadap motivasi belajar anak. Lingkungan belajar yang nyaman dan tenang akan membuat anak semangat untuk belajar dan sebaliknya.

f. Adanya kegiatan yang menari dalam belajar

Kegiatan belajar yang menarik akan menarik minat siswa untuk lebih giat belajar. Sehingga anak akan senang dan tidak bosan untuk belajar.

Ada enam indikator dalam motivasi belajar yakni meliputi adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif, dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Semua indikator tersebut merupakan penunjang untuk individu memiliki motivasi belajar yang baik, perlu adanya dukungan baik didalam maupun dari luar individu agar memiliki motivasi belajar yang baik.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Secara umum jenis dari motivasi belajar dibedakan menjadi dua jenis, yakni sebagai berikut (yamin,2007:226)

a. Motivasi intrinsik

Merupakan kegiatan belajar yang dimulai dan diteruskan, berdasarkan penghayatan sesuatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar (yamin, 2007 : 228).

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena di setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu (djamarah,2002:115).

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwasanya motivasi intrinsik dorongan belajar dari dalam individu itu sendiri. Maka apabila seseorang memiliki motivasi intrinsik yang baik maka dengan sadar melakukan segala sesuatu dengan baik tanpa memerlukan motivasi dari luar dirinya. Seseorang yang memiliki minat tinggi untuk mempelajari suatu mata pelajaran, maka ia akan mempelajari dalam jangka waktu tertentu (djamarah, 2002 :116). Individu tersebut dapat diklasifikasikan yang memiliki motivasi intrinsik yang baik Selain itu faktor intrinsik dipengaruhi antara lain menurut purwanto (2006 :102) yakni ada di dalam individu itu sendiri yang disebut faktor individual antara lain

kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, motivasi dan faktor kepribadian

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan kegiatan belajar yang tumbuh dari dorongan dan kebutuhan seseorang tidak secara langsung mutlak berhubungan dengan kegiatan belajarnya sendiri (yamin, 2007:226) menurut sadirman (1994 :90) mengatakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar kemudian pendapat dari dimiyati dan mujono (1999:91) motivasi ekstrinsik adalah dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada diluar perbuatan yang dilakukannya.

Dari pendapat beberapa tokoh dapat disimpulkan bahwasanya motivasi yang dipengaruhi oleh dorongan dari luar individu. motivasi belajar dikatakan ekstrinsik apabila anak didik menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar. Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya misalnya untuk mencapai prestasi yang tinggi ataupun dipuji kemudian faktor yang ada di luar individu yang disebut dengan faktor sosial antara lain faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru, dan cara mengajarnya, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar serta motivasi sosial.

Dapat disimpulkan bahwasannya faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar dipandang dari sudut faktor internal adalah dorongan dari individu itu sendiri , sedangkan guru atau dosen yang dalam hal ini adalah kompetensi guru merupakan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dipandang dari sudut faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling berinteraksi satu sama lain secara langsung maupun tidak langsung dalam mempengaruhi prestasi belajar yang akan dicapai siswa.

4. Fungsi motivasi belajar

Pada dasarnya motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi individu. Sardiman (2000) mengemukakan bahwa fungsi motivasi :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perubahan, yakni kearah tujuan yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian motivasi dapat memberi arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Pembelajar yang menghadapi ujian dengan

harapan lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Sementara itu Hamzah B. Uno (2011) juga mengemukakan tiga fungsi motivasi belajar yakni

- a. peran motivasi belajar sebagai menentukan penguatan dalam belajar, motivasi belajar memberikan penguatan pada siswa apabila dihadapi suatu permasalahan dalam belajar.
- b. peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar, siswa akan tertarik belajar apabila telah dipelajari sendiri atau sedikitnya sudah mengerti esensi belajar dan mampu memaknai tentang belajar.
- c. motivasi menentukan ketekunan dalam belajar, siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik akan dengan sendirinya termotivasi dan tekun dalam mempelajari sesuatu.

Dapat disimpulkan fungsi motivasi belajar adalah sebagai mendorong manusia untuk berbuat dalam hal ini sebagai motor penggerak dalam melakukan sesuatu, sebagai menentukan arah perubahan yakni kearah tujuan yang lebih baik dan fungsi lainnya yakni sebagai penyeleksi dalam perbuatan sehingga individu mampu dalam menentukan perbuatan-perbuatan yang akan dilakukan sehingga mampu mencapai tujuan disamping itu motivasi belajar juga berperan sebagai penguatan dalam belajar pada siswa kemudian memperjelas tujuan belajar dan menentukan ketekunan dalam belajar siswa.

5. Ciri-ciri motivasi belajar tinggi

Sardiman (1986) menjelaskan bahwa ciri-ciri motivasi belajar tinggi sebagai berikut :

- a. Tekun dalam menghadapi tugas atau belajar secara terus menerus dalam waktu lama.
- b. Ulet menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa, tidak cepat puas atas prestasi yang diperoleh.
- c. Menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam-macam masalah belajar.
- d. Lebih suka bekerja sendiri dan tidak bergantung pada oranglain.
- e. Tidak cepat bosan dengan tugas-tugas rutin.

Sementara itu Brown (1981) mengungkapkan bahwasanya ciri-ciri motivasi belajar yang tinggi adalah sebagai berikut :

- a. Tertarik kepada guru, artinya membenci atau bersikap acuh tak acuh
- b. Tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan
- c. Mempunyai antusias yang tinggi serta mengendalikan perhatiannya terutama pada guru
- d. ingin selalu identitasnya diakui oleh oranglain
- e. Ingin selalu bergabung pada kelompok kelas

- f. Tindakan, kebiasaan, dan moralnya selalu dalam control diri
- g. Selalu mengingat pelajaran dan mempelajarinya kembali
- h. selalu terkontrol oleh lingkungannya

dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar tinggi adalah hasil dari motivasi yang berasal dari internal dan eksternal individu hal tersebut dikemukakan bahwa tekun dalam menghadapi tugas,ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat yang besar dalam belajar merupakan motivasi internal sedangkan ingin selalu bergabung pada kelompok kelas, ingin selalu identitasnya diakui oleh oranglain, serta selalu terkontrol oleh lingkungannya merupakan motivasi yang berasal dari eksternal.

6. Motivasi belajar menurut pandangan islam

Al qur'an dan hadist banyak dijumpai tentang hal yang menunjukan kepada setiap muslim untuk rajin belajar yang bertujuan agar umat muslim dapat meningkatkan motivasi dalam belajar.

مَطْلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمٍ

Artinya: “Menuntut ilmu wajib atas tiap-tiap muslimin”
(HR.Ibnu abdi bari).

Hadist tersebut yang bermakna kepada manusia bahkan mewajibkan kepada tiap-tiap muslim baik laki-laki maupun perempuan untuk selalu belajar dan menuntut ilmu, dijadikan pedoman seorang yang beragama

islam untuk selalu senantiasa menuntut ilmu tanpa membeda-bedakan gender serta semua memiliki kedudukan dan peluang yang sama dalam menuntut ilmu.

Kemudian hadist lain juga menyerukan tentang menuntut ilmu untuk orang muslim yakni

أَطَّابُ الْعِلْمِ مِنَ الْمُهْدِ إِلَى الْخُدِّ

Artinya: “Tuntutlah ilmu dari buaian hingga liang lahat”
(HR.Muslim)

Kemudian ada riwayat hadist yang berarti “Kelebihan orang yang berilmu dari orang yang beribadah (yang bodoh) bagaikan kelebihan bulan pada malam purnama dan semua bintang-bintang yang lain.”
(Diriwayatkan oleh Abu Dawud, At-Tirmidzi, An-Nasa’i, dan Ibnu Majah dari Abu Darda).

Dalam hadits-hadits ini sangat jelas sekali memberikan motivasi kepada manusia bahkan mewajibkan kepada tiap-tiap muslim baik laki-laki maupun perempuan untuk selalu belajar dan menuntut ilmu dan kedudukan orang yang berilmu itu melebihi daripada orang yang beribadah (yang bodoh) yang tanpa ilmu pengetahuan bagaikan bulan di antara bintang-bintang.

Belajar menurut pandangan islam merupakan kegiatan menuntut ilmu (تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ) yang dilakukan oleh individu, atau ahli ilmu (لِأَهْلِهِ، اَنْتَ) melalui proses mendekatkan diri dengan Allah (رُبُّنَا إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ) dalam bentuk ilmu pengetahuan (الْعِلْمُ) dan bertujuan mendapatkan keindahan

di dunia maupun akhirat (زَيْنٌ لِأَهْلِهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ) sehingga mendapatkan kedudukan mulia dan terhormat (مَوْضِعَ الشَّرَفِ وَالرَّفْعَةِ) serta mengajarkannya (تَعْلِيمُهُ) merupakan shodaqoh (صَدَقَةٌ) Menurut pandangan islam belajar adalah suatu aktivitas subjek dimana dalam prosesnya di pengaruhi oleh faktor tertentu yang memiliki efek dan tujuan maka dari itu sebagai umat muslim belajar merupakan hal yang wajib sehingga mampu dijadikan motivasi belajar untuk umat islam.

C. Hubungan antara motivasi belajar dengan *self management*

Mahasiswa merupakan peserta didik yang terdaftar di perguruan tinggi, dalam kehidupan sehari-hari baik dalam proses belajar di perguruan tinggi dan kehidupan pribadi dihadapkan pada berbagai tuntutan agar lulus memiliki kompetensi dan keahlian yang unggul sehingga mampu menjadi generasi penerus bangsa sehingga kelak mampu memimpin bangsanya kearah yang lebih baik dengan keilmuan yang dimiliki.

Maka dari itu kuliah,tugas,praktikum, pengabdian masyarakat, magang, dan skripsi atau tugas akhir semua itu dilakukan oleh mahasiswa guna memiliki kompetensi dan keahlian di bidangnya masing-masing sesuai dengan jurusan yang dipilih. Dalam prosesnya diperlukan motivasi belajar yang baik untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi, dengan motivasi belajar yang baik mahasiswa mampu menghadapi segala tuntutan yang di hadapi selama di perguruan tinggi maka dari itu dirasa perlu mahasiswa memiliki motivasi belajar yang baik dan selalu terjaga. Selain itu dengan

motivasi yang baik mampu menentukan arah mahasiswa menuju perubahan, yakni kearah tujuan yang lebih baik dari sebelumnya.

Dengan demikian motivasi dapat memberi arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya. Menurut teori motivasi belajar yang diungkapkan Uno (dalam Sagala, 2009) juga menjelaskan bahwa individu dikatakan memiliki motivasi belajar, apabila individu memiliki adanya suatu tujuan yang diharapkan dalam kegiatan belajarnya, selain itu adanya sikap ulet, gigih, tidak putus asa dalam mengerjakan tugas dan memecahkan masalah. Individu yang memiliki sikap tidak jenuh dalam pelajaran, dan selalu mencari cara untuk menemukan ide-ide dalam belajar turut serta dikatakan sebagai individu yang memiliki motivasi belajar yang kuat.

Menurut pandangan perspektif kognitif, pemikiran siswa yang mengarahkan siswa menuju ke arah yang diinginkan dan akan diwujudkan disebut motivasi. Motivasi belajar yaitu sesuatu hal yang membuat individu ingin melakukan hal yang ingin dicapai, sesuatu yang membuat individu tersebut tetap ingin melakukannya dan membantu individu dalam menyelesaikan tugas-tugas akademiknya.

Adanya pandangan perspektif kognitif, yaitu suatu pandangan mengenai minat yang menekankan pada ide-ide dari motivasi internal untuk mencapai sesuatu. Pandangan perspektif kognitif ini menjelaskan pentingnya penentuan tujuan, perencanaan dan monitoring untuk menentukan suatu tujuan (Santrock, 2008).

Self management dalam belajar adalah suatu kemampuan yang berkenaan dengan keadaan diri sendiri dan ketrampilan dimana individu dapat mengelola dan mengatur diri untuk mengarahkan perubahan tingkah lakunya sendiri untuk belajar dengan pemanipulasian stimulus dan respon baik internal maupun eksternal *self management* terjadi karena adanya suatu usaha pada individu untuk memotivasi diri, mengelola semua unsur yang terdapat di dalam dirinya, berusaha untuk memperoleh apa yang ingin dicapai serta mengembangkan pribadinya agar menjadi lebih baik.

Ketika individu dapat mengelola semua unsur yang terdapat di dalam dirinya yang meliputi: pikiran, perasaan, dan tingkah laku maka dapat dikatakan bahwa individu tersebut telah memiliki kemampuan *self management*. kemudian menurut Gie *self management* yakni berarti mendorong diri sendiri untuk maju, mengatur semua unsur kemampuan pribadi, mengendalikan kemampuan untuk mencapai hal-hal yang baik, dan mengembangkan berbagai segi dari kehidupan pribadi agar lebih sempurna (Gie, 2000: 77).

self management terjadi karena adanya suatu usaha pada individu untuk memotivasi diri, mengelola semua unsur yang terdapat di dalam dirinya, berusaha untuk memperoleh apa yang ingin dicapai serta mengembangkan pribadinya agar menjadi lebih baik. Ketika individu dapat mengelola semua unsur yang terdapat di dalam dirinya yang meliputi: pikiran, perasaan, dan tingkah laku maka dapat dikatakan bahwa individu tersebut telah memiliki kemampuan *self management*.

Motivasi belajar dan *self management* dibutuhkan untuk mensukseskan mahasiswa di dalam proses belajar di perguruan tinggi dengan adanya motivasi belajar yang baik maka tugas dan kewajiban di perkuliahan dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat mencapai seluruh tujuan yang sudah direncanakan diawal oleh mahasiswa dan meningkatkan prestasi akademik guna masa depannya serta dengan *self management* mahasiswa mampu mengatur kehidupan sehari-hari dengan baik dan mampu mencapai kompetensi yang telah di tetapkan oleh perguruan tinggi sehingga mampu menjadi generasi yang unggul dimasa depan.

D. Hipotesis penelitian

Hipotesis akan diterima apabila ada fakta-fakta mendukung dan menolak jika salah. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat tergantung pada hasil-hasil penelitian yang dikumpulkan. Hipotesis yang di rumuskan pada penelitian ini sebagai berikut :

Ha : Terdapat hubungan antara motivasi belajar terhadap *self management*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

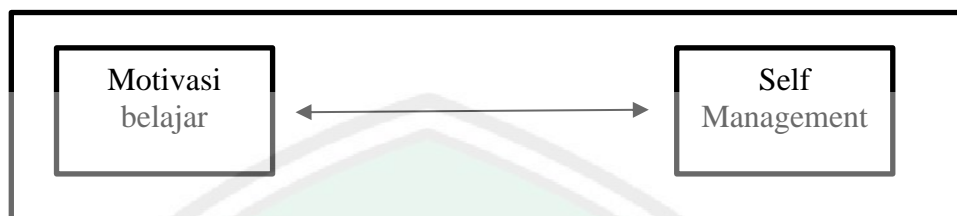
Rancangan penelitian merupakan pedoman dan langkah-langkah yang diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2014), penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical.

Penelitian ini adalah penelitian korelasional, yaitu menelaah hubungan dua variabel atau lebih pada suatu situasi atau kelompok subjek (Soekidjo, 2002). Tujuan penelitian korelasi adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi (Suryabrata, 1997). Adapun dalam penelitian ini digunakan analisis korelasi untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi, yaitu :” Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan *Self Management* Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”.

B. Identifikasi Variabel

Variabel adalah konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif atau kualitatif variabel dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas (independen) dan variabel tergantung

atau terikat (dependen), variabel bebas adalah yang mempengaruhi sedangkan variabel terikat atau tergantung adalah variabel akibat.



C. Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik (Azwar S. , 2011). Variabel dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

Motivasi belajar adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu kemudian terdapat 5 indikator pada motivasi belajar yakni adalah Adanya hasrat dan keinginan berhasil, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Adanya harapan dan cita-cita masa depan , Adanya penghargaan dalam belajar, Adanya lingkungan belajar yang kondusif Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Self management adalah merupakan upaya individu untuk melakukan perencanaan, pemusatan perhatian, dan evaluasi terhadap aktivitas yang dilakukan didalamnya terdapat kekuatan psikologis yang memberi arah pada individu untuk mengambil keputusan dan menentukan pilihannya serta menetapkan cara-cara yang efektif dalam mencapai tujuan aspek *self*

management meliputi pemantauan diri (*self monitoring*), reinforcement yang positif (*self reward*), kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri (*self contracting*), dan penguasaan terhadap rangsangan (*stimulus control*).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Populasi

Populasi adalah daerah generalisasi yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian (Azwar, 2011). Penentuan populasi dalam suatu penelitian menjadi hal penting karena melalui penentuan populasi, seluruh kegiatan penelitian akan relevan dengan tujuan penelitian. Kemudian menurut sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja namun seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (sugiyono,2009).

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang akan diteliti memiliki kriteria sebagai mahasiswa UIN Malang fakultas psikologi, jumlah populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa angkatan 2014,2015,2016 dan 2017 yang masih aktif kuliah total populasi berjumlah 940 orang data tersebut diperoleh dari bagian akademik fakultas psikologi .

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, tentu ia harus memiliki karakteristik yang dimiliki oleh populasinya. Apakah suatu sampel merupakan representasi yang baik bagi populasinya sangat tergantung pada sejauhmana karakteristik sampel itu sama dengan karakteristik populasinya. Suharsimin arikunto mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi). Sugiyono mengatakan bahwa sampel sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan dua teknik dalam pengambilan sampel yaitu sampel kluster dan sampel random atau random sampling sampel kluster adalah teknik kelompok atau rumpun, dilakukan dengan jalan memilih sampel yang didasarkan pada klusternya bukan individu.

Penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan kluster atau kelompok-kelompoknya yaitu mengelompokkan terlebih dahulu populasi yang menjadi objek penelitian menjadi kelas-kelas, kemudian langkah selanjutnya diambil dengan menggunakan teknik random sampling/probability sampling, yaitu dengan jalan memberikan kemungkinan yang sama bagi individu yang menjadi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian

Sampel menurut arikunto adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti untuk menentukan jumlah sampel jika subyek kurang dari 100 orang

maka lebih baik diambil semuanya untuk diteliti selanjutnya jika subyek lebih dari 100 orang, maka diambil 10%-15 % atau 20%-25% dari jumlah populasi atau lebih dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b. Sempit dan luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyeknya, karena hal ini menyangkut banyaknya sedikit dana
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti

Berdasarkan pada pendapat tersebut maka peneliti mengambil sampel dalam penelitian sebanyak 20 % dari populasi yang telah ditentukan, jumlah populasi 940 mahasiswa jadi jumlah minum sampel yang diambil adalah 188 mahasiswa.

3. Metode Pengambilan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2005). Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti (Azwar, 2014) Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara dan skala.

1. Skala

Skala menunjuk pada sebuah instrument pengumpul data yang bentuknya seperti daftar cocok tetapi yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang (Arikunto, 2005) pertimbangan dipilihnya skala sebagai metode pengumpulan data adalah bahwa menurut

saifuddin azwar dalam buku penyusunan skala psikologi skala sebagai alat ukur psikologi memiliki karakter sebagai berikut :

- a. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak di ukur melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan
- b. Dikarenakan atribut psikologi diungkap secara tidak langsung lewat indikator-indikator perilaku sedangkan indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem maka skala psikologi selalu berisi banyak aitem. Jawaban subjek terhadap satu aitem baru merupakan sebagian dari banyak indikasi mengenai atribut yang diukur
- c. Respon subjek tidak diklarifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”. Semua jawaban dapat diterima selama diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh

Dalam penelitian ini peneliti mengambil skala model likert, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial skala ini terdiri dari empat alternatif jawaban yang mempunyai bobot yang berbeda-beda. Jawaban ragu-ragu atau netral ditiadakan karena berdasarkan beberapa alasan sebagai berikut :

- a. Memiliki arti ganda (belum memberi jawaban atau dapat juga netral)

- b. Jawaban ragu-ragu menyebabkan adanya central tendency effect (kecenderungan menjawab yang tengah saja)
- c. Tidak tersedia pilihan jawaban ditengah secara tidak langsung subyek akan memberi jawaban yang pasti kearah setuju dan tidak setuju

Skala sikap berisi pernyataan-pernyataan sikap yaitu pernyataan mengenai objek sikap suatu skala terdiri dari atas 25 sampai 30 pernyataan sikap, sebagian berupa favourable dan unfavourable, dalam penelitian ini menggunakan skala sikap model likert (metode skala rating yang dijumlahkan) yang telah dimodifikasi. Bentuk skala dalam model ini menggunakan 4 alternatif pilihan jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju) jawaban ragu-ragu ditiadakan karena untuk mendapatkan kepastian jawaban dari responden

Berikut merupakan penilaian berdasarkan pernyataan favorable dan unfavorable adalah seperti tabel berikut :

Tabel 1 Skala Likert

No	<i>Favourable</i>	skor	<i>unfavourable</i>	skor
1	Sangat setuju (SS)	4	Sangat setuju (SS)	1
2	Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
3	Tidak setuju (TS)	2	Tidak setuju (TS)	3
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	Sangat tidak setuju (STS)	4

1. Blueprint

Blueprint merupakan dasar dalam penyusunan angket dalam penelitian yang terdiri dari aspek dan indikator berdasarkan dari teori pada variabel penelitian.

Tabel 2 Blueprint Motivasi Belajar

NO	Indikator	Deskripsi	Aitem		Jumlah
			<i>F</i>	<i>U</i>	
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil	1,13,25	7,19,26	6
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Memiliki dorongan serta kebutuhan dalam belajar	2,14,27	8,20,28	6
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Memiliki harapan dan cita-cita dimasa depan	3,15,29	9,21,30	6
4	Adanya penghargaan dalam belajar	Mendapatkan penghargaan dari hasil belajar oleh orang sekitar	4,16,31	10,22,32	6
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Kondisi lingkungan sekitar yang mendukung dalam proses belajar	5,17,33	11,23,34	6

Tabel 3. *Blueprint Self Management*

NO	Aspek	Indikator	aitem		Jumlah
			<i>F</i>	<i>U</i>	
1	<i>Management by antecedent</i>	Kemampuan untuk mengamati serta memantau diri sendiri dan mampu mengevaluasi astas capaian yang telah dicapai	1,9,17,32	5,13,18,20	8
2	<i>Management by consequence</i>	Kemampuan untuk menguatkan diri sendiri sehingga mampu meningkatkan perilaku yang akan diinginkan	2,10,19,21	6,14,22,4	8
3	<i>Cognitive techniques</i>	Mampu untuk merencanakan langkah yang akan diambil serta mendisiplinkan diri	3,11,23,25	7,15,26,29	8
4	<i>Affective techniques</i>	kemampuan seseorang untuk mengurangi atau meningkatkan perilaku tertentu serta mengendalikan dirinya	4,12,27,31	8,16,30,28	8

E. Teknik Analisis

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Validitas adalah seberapa cermat alat ukur melakukan fungsinya, Mencerminkan sejauh mana isi tes mencerminkan atribut yang hendak diukur. (Azwar, 2011). Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian adalah validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi dapat diestimasi dengan melakukan pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional dan professional judgement (Azwar, 2011).

Professional judgement pada penelitian ini berdasarkan review dosen pembimbing skripsi. Selanjutnya pada validitas konstruk, skala diuji berdasarkan daya bedanya, perhitungan tersebut menggunakan bantuan SPSS 16.0 for windows. Adapun kriteria pemilihan aitem gugur berdasar korelasi aitem total menggunakan batasan $r_{xy} \geq 0.30$.

Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0.30 daya bedanya dianggap memuaskan. Namun untuk aitem yang memiliki koefisien korelasi minimal kurang dari 0.30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya diskriminasi rendah (Azwar, 2011).

. Instrument yang valid akan mempunyai tingkat validitas yang tinggi sedangkan instrument yang urang valid mempunyai

tingkat validitas yang rendah. Koefisien validitas yang diungkapkan Cronbach (dalam azwar,2003) adalah ”koefisien yang berkisar antara 0.30 sampai dengan 0.50 dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap efisiensi suatu lembaga penelitian”.

Azwar (2003) menjelaskan bahwasanya “ semua pernyataan yang memiliki korelasi kurang dari skor 0.30 dapat disisihkan, dengan pengertian semakin tinggi koefisien korelasi mendekati angka 1.00 maka semakin baik pula konsistensinya Standart pengukuran yang digunakan peneliti untuk validitas aitem pada penelitian ini adalah $r_{xy} \geq 0,30$.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Self Management

Variabel	aspek	Jumlah aitem		Aitem gugur	Aitem lolos
		valid	Gugur		
Self management	<i>Management by antecedent</i>	5	3	1,9,17	5,13,18,20,32
	<i>Management by consequence</i>	3	5	2,10,19,21,24	6,14,22
	<i>Cognitive techniques</i>	2	6	3,11,23,25,15,29	7,26
	<i>Affective techniques:</i>	2	4	4,12,27,31	8,16,20,38
Jumlah		17	18		

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

Variabel	Aspek	Jumlah aitem		Aitem gugur	Aitem lolos
		valid	gugur		
Motivasi belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	5	1	13	1,7,19,25,26
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2	4	14,27,20,28	2,8
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	2	4	3,29,9,21	15,30
	Adanya penghargaan dalam belajar	2	4	4,10,22,32	16,31
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	3	3	5,17,11	33,23,24
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	3	3	18,35,12	34,35,36
Jumlah		17	19		

Uji reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama (Azwar, 2011). Sebuah alat tes disebut reliabel (konsisten) jika hasil pengukuran yang sama terhadap suatu variable walaupun diukur oleh orang yang berbeda.

Penelitian ini peneliti mengukur reliabel dengan menggunakan koefisien Cronbach Alpha yaitu membandingkan respon partisipan antara satu aitem dan aitem lainnya. Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian menggunakan SPSS

versi 16.0. Pedoman jika dikatakan reliabel adalah data yang setelah diolah tersebut memberikan hasil alpa cronbach > 0.6 .

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Reliabilitas

Variabel	aspek	Jumlah aitem		Aitem gugur
		Valid	Gugur	
<i>Self management</i>	self monitoring	5	3	1,9,17
	self reward	3	5	2,10,19,21,24
	self contracting	2	6	3,11,23,25,15,29
	stimulus control	2	4	4,12,27,31
jumlah		17	18	Alpha = 0,722

variabel	Aspek	Jumlah aitem		Aitem gugur
		valid	gugur	
Motivasi belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	5	1	13
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2	4	14,27,20,28
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	2	4	3,29,9,21
	Adanya penghargaan dalam belajar	2	4	4,10,22,32
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	3	3	5,17,11
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	3	3	18,35,12
Jumlah		17	19	Alpha = 0,683

Uji reliabilitas dilakukan untuk menentukan taraf kepercayaan dan konsistensi alat ukur koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka 0 sampai dengan 1,00 bila koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada masing variabel menunjukkan nilai koefisien *self management* sebesar 0,722 dan motivasi belajar sebesar 0,700 kedua skala tersebut masuk dalam kategori reliabel karena mendekati nilai 1,00 dan lebih dari 0,6.

Analisis deskriptif

Tingkat *self management*

Analisis dalam penelitian ini menggunakan perhitungan melalui Ms Excel. Untuk mengetahui kategorisasi *self management* terlebih dahulu mencari mean empirik diperoleh hasil dari pada tabel.

Tabel 7. Skor Empirik Self Management

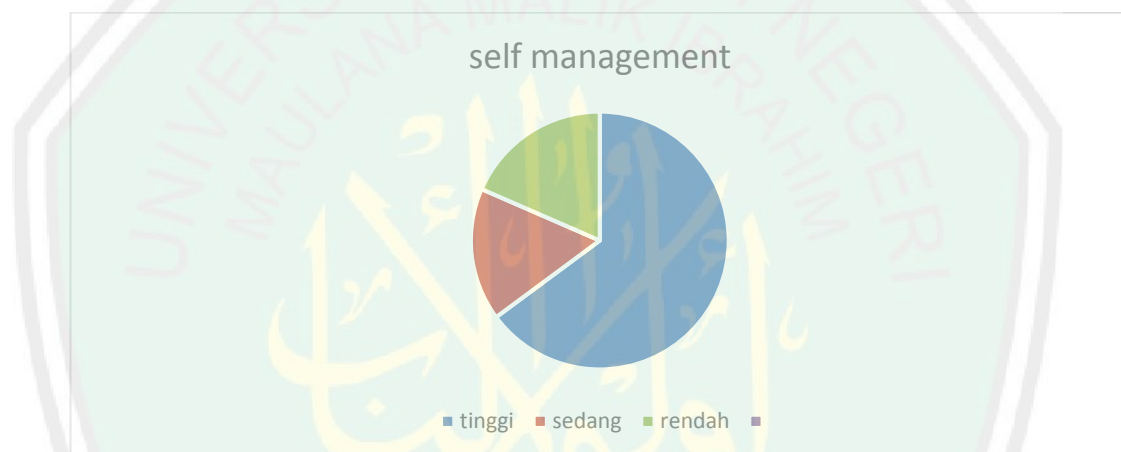
Variabel	Skor Empirik			
	Mean	SD	M-SD	M+SD
<i>Self management</i>	35	0,5	34,5	35,5

Setelah mendapatkan skor empirik, langkah selanjutnya yakni menganalisa tingkat *self management* subjek. Kategorisasi diagnosis tingkat *self management* dapat dilihat pada tabel :

Tabel 8. Kategorisasi Self Management

Kategori	Kriteria
Rendah	$X < 34,5$
Sedang	$34,5 \leq X \leq 35,5$
Tinggi	$X > 35,5$

Gambar 1. Tingkat Self Management



Berdasarkan dari hasil penelitian terdapat 222 responden dan di antaranya memiliki tingkat *self management* sebagai berikut yakni terdapat 144 dalam kategori tinggi kemudian 41 kategori sedang dan 37 memiliki *self management* yang rendah

Tingkat motivasi belajar

Analisis dalam penelitian ini menggunakan perhitungan melalui Ms Excel. Untuk mengetahui kategorisasi motivasi belajar terlebih dahulu mencari mean empirik diperoleh hasil dari pada tabel

Tabel 9. Skor Empirik Motivasi Belajar

Variabel	Skor Empirik			
	Mean	SD	M-SD	M+SD
Motivasi Belajar	42,5	0,5	42	43

Setelah mendapatkan skor empirik, langkah selanjutnya yakni menganalisa tingkat motivasi belajar subjek. Kategorisasi diagnosis tingkat motivasi belajar dapat dilihat pada tabel :

Tabel 10. Kategorisasi Motivasi Belajar

Kategori	Kriteria
Rendah	$X < 42$
Sedang	$42 \leq X \leq 43$
Tinggi	$X > 43$

Gambar 2. Tingkat Motivasi Belajar



Berdasarkan dari hasil penelitian terdapat 222 responden dan di antaranya memiliki tingkat Motivasi Belajar sebagai berikut yakni

terdapat 122 dalam kategori tinggi kemudian 39 kategori sedang dan 61 memiliki Motivasi Belajar rendah

2. Uji Asumsi

Sebagai syarat penggunaan statistic parametric, amka sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data yang diperoleh:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai-nilai yang diperoleh dari hasil pengumpulan data sesuai dengan distribusi normal atau tidak, dengan syarat sig. > 0.05 (Aisyah, 2015).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung itu linier atau tidak yang akan dilakukan menggunakan analisis regresi, dengan syarat sig. < 0.05 (Aisyah, 2015).

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Analisis deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan secara

umum hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kategorisasi tingkatan pada variabel

b. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi yakni digunakan untuk mengetahui derajat (tingkat keeratan) hubungan antara dua linier atau lebih dengan statistic product moment dan uji data correlations dalam penelitian ini menguji 2 hubungan variabel yakni variabel x motivasi belajar dan variabel y *self management*.

Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment pearson. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

Keterangan :

$$r_y = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2/n\}\{\sum y^2 - (\sum y)^2/n\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = korelasi product moment

N = jumlah responden

$\sum x$ = angka pada variabel motivasi belajar

$\sum y$ = angka pada variabel *self management*

r_{xy} menunjukan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan, setiap nilai korelasi mengandung dua makna, yaitu ada atau tidaknya korelasi dan besarnya korelasi untuk melakuan

perhitungan tersebut dengan menggunakan rumus diatas dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. 50 tanggal 21 Juni 2004.. Ciri khusus lain Universitas ini sebagai implikasi dari model pengembangan keilmuannya adalah keharusan bagi seluruh anggota sivitas akademika untuk menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris. Melalui bahasa Arab, diharapkan mereka mampu melakukan kajian Islam melalui sumber aslinya, yaitu al-Qur'an dan Hadis, dan melalui bahasa Inggris mereka diharapkan mampu mengkaji ilmu-ilmu umum dan modern, selain sebagai piranti komunikasi global. Karena itu pula, Universitas ini disebut bilingual university.

b. Fakultas Psikologi

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berada di bawah naungan Departemen Agama dan secara fungsional akademik di bawah pembinaan Departemen Pendidikan Nasional dan Kebudayaan. Bertujuan untuk mencetak sarjana psikologi

muslim yang mampu mengintegrasikan ilmu psikologi dan keislaman (yang bersumber dari Al-Qur'an, Al-Hadist dan khazanah keilmuan Islam).

c. Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang

Mahasiswa fakultas psikologi aktif yang terdiri dari angkatan 2015 berjumlah 231 mahasiswa, terdiri atas perempuan dan laki-laki kemudian angkatan 2016 berjumlah 229 mahasiswa terdiri atas perempuan (jumlah) dan laki-laki (jumlah) angkatan 2017 berjumlah 235 mahasiswa terdiri atas perempuan (jumlah) dan laki-laki (jumlah) dan angkatan 2018 berjumlah 241 mahasiswa terdiri atas perempuan (jumlah) dan laki-laki (jumlah) yang berasal dari berbagai daerah diseluruh Indonesia bahkan ada beberapa yang dari mancanegara.

Responden yang di teliti merupakan mahasiswa yang masih aktif mengikuti kegiatan perkuliahan sehingga di ambil dari mahasiswa psikologi mulai dari angkatan 2015,2016,2017 dan 2018.

2. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Jalan Gajayana No.50. Pelaksanaan ketika uji coba atau try out pada tanggal 17 oktober 2018 sampai dengan tanggal 2018. Pelaksanaan penelitian pada tanggal 2 november 2018 sampai dengan 15 oktober 2018.

3. Jumlah Subjek Penelitian

Subjek ketika uji coba atau try out menggunakan metode form penilaian ahli berjumlah 6 orang yang terdiri dari ahli bahasa, ahli konten dan statistik dihitung dengan menggunakan metode penghitungan cvr. Pengambilan sampel penelitian dengan target minimal 20 % dari jumlah populasi yakni sejumlah 936 dengan target minimal 188 sampel, kemudian jumlah total sampel yang terkumpul yakni 222 sampel.

4. Hambatan - hambatan

Hambatan dalam penelitian ini tidaklah banyak. Hambatan tersebut hanya menunggu respon dari sampel karena penyebaran skala melalui google form yang mana responden tidak langsung mengisi skala.

B. Hasil Penelitian

1. Uji asumsi

a. Uji normalitas

Pengujian normalitas ini dilakukan dengan menggunakan one sample kolmogorof-smirnov test. Pengujian data berdistribusi normal jika nilai Asymp Sig (2-tailed) yang dihasilkan lebih besar dari nilai alpha yaitu sebesar 0,05 (5%) .

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Self Management pada Mahasiswa Fakultas Psikologi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		222
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.43050126
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.054
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		1.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.219

a. Test distribution is Normal.

Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov diketahui nilai signifikansi 0.219 , yang berarti lebih dari 0.05, sehingga dinyatakan data terdistribusi normal atau asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier atau tidak, uji linearitas dilakukan dengan curve estimation yaitu gambaran hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Uji linearitas ini menggunakan test for linearity pada SPSS for windows versi 16. Dua variabel dikatakan linear apabila nilai pada signifikansi pada linearity kurang dari 0,05 (priyatno, 2011 : 11).

Tabel 12. Hasil Uji Linearitas Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Self Management pada Mahasiswa Fakultas Psikologi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
self management * motivasi belajar	Between Groups	(Combined)	2998.660	32	93.708	4.083	.000
		Linearity	1615.141	1	1615.141	70.376	.000
		Deviation from Linearity	1383.519	31	44.630	1.945	.004
	Within Groups		4337.579	189	22.950		
	Total		7336.239	221			

Dari hasil uji linearitas dapat diketahui bahwa $R_{sq} \text{ linear} = 0,005$ dengan signifikansi linear pada 0,004 karena signifikansi kurang dari 0,005 ($0,000 < 0,05$) maka dari itu dapat disimpulkan bahwasannya hubungan antara variabel motivasi belajar dengan *self management* memiliki hubungan yang linear.

2. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yakni keputusan menerima atau tidak dari hipotesis tersebut. Hipotesis analisis korelasi ini dirumuskan dalam bentuk hipotesis penelitian dan penelitian statistik. Untuk mengetahui adanya hubungan antara kedua variabel, maka digunakan rumus korelasi Product-moment dengan menggunakan SPSS for windows versi 16. Penilaian hipotesis pada penelitian ini berdasarkan analogi berikut :

H0 : tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan *self management*.

H1 : terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan *self management*

Dasar dalam pengambilan keputusan pengujian hipotesis, berdasarkan pada signifikansi sebagai berikut :

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H0 diterima atau tidak berkorelasi
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H0 ditolak atau berarti berkorelasi

Pedoman Derajat hubungan

1. Nilai pearson correlation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
2. Nilai pearson correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
3. Nilai pearson correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
4. Nilai pearson correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
5. Nilai pearson correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna

Setelah dilakukan uji korelasi dan analisis menggunakan rumus korelasi

Product-moment melalui SPSS for windows versi 16 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 13. Hasil Korelasi Variabel Motivasi Belajar dengan Self Management

		Motivasi belajar	Self managemenet
Motivasi belajar	Pearson Correlation	1	.447**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	222	222
Self managemenet	Pearson Correlation	.447**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	222	222

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 14. Rangkuman Hasil Korelasi Variabel Motivasi dengan Self Management

r_{xy}	Sig	keterangan	Kesimpulan
0,447	0,000	Sig < 0,05	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis korelasi variabel motivasi belajar dengan *self management* menggunakan korelasi product-moment diperoleh r_{xy} sebesar 0,447 pada taraf signifikansi 0,000 pada 222 responden yang dapat disimpulkan bahwasanya Jika signifikansi <0,05 maka H_0 ditolak yakni berarti terdapat hubungan langsung positif antara motivasi belajar dengan *self management* dengan derajat korelasi sedang.

C. Pembahasan

Berdasarkan pengujian-pengujian data yang dilakukan oleh peneliti, berikut ini akan dipaparkan gambaran pembahasan hasil penelitian dari masing-masing variabel dengan di deskripsikan sebagai berikut :

1. **Tingkat *Self management* mahasiswa fakultas psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

Berdasarkan dari hasil pengolahan data yang dilakukan pada variabel tingkat *Self Management* mahasiswa fakultas psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat diketahui frekuensi pada kategori tinggi 144 mahasiswa dengan presentase 65% kemudian untuk frekuensi kategori sedang 37 mahasiswa dengan presentase 17% dan untuk frekuensi kategori rendah 41 mahasiswa dengan presentase 18% dari total dari responden penelitian sebanyak 222 mahasiswa. dari hasil analisis penelitian bahwasanya mahasiswa fakultas psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki *self management* yang tinggi dengan presentase 65% .

Self management merupakan upaya individu untuk melakukan perencanaan, pemusatan perhatian, dan evaluasi terhadap aktivitas yang dilakukan didalamnya terdapat kekuatan psikologis yang memberi arah pada individu untuk mengambil keputusan dan menentukan pilihannya serta menetapkan cara-cara yang efektif dalam mencapai tujuan. *Self management* dalam belajar adalah suatu kemampuan yang berkenaan dengan keadaan diri sendiri dan ketrampilan dimana individu dapat mengelola dan mengatur diri untuk mengarahkan perubahan tingkahlakunya sendiri untuk belajar dengan pemanipulasian stimulus dan respon baik internal maupun eksternal kemudian

self management yakni berarti mendorong diri sendiri untuk maju, mengatur semua unsur kemampuan pribadi, mengendalikan kemampuan

untuk mencapai hal-hal yang baik, dan mengembangkan berbagai segi dari kehidupan pribadi agar lebih sempurna (Gie, 2000: 77).

Dalam firman Allah SWT pun sudah dijelaskan bahwa kita sebagai manusia harus mampu mengatur diri dengan baik, seperti yang terdapat dalam surat al-Hasyr ayat 18 di bawah ini:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Departemen Agama RI, 2004: 548).

Dari ayat tersebut kita bisa melihat bahwa Allah pun menyuruh kita untuk mengatur diri serta selalu memperhatikan perilaku-perilaku atau pekerjaan yang kita lakukan, dengan *self management* sebagai pondasi bagi individu dalam mengatur kehidupannya dengan baik. Manajemen diri atau *self management* dalam islam sebenarnya sangat signifikan dalam membentuk manusia yang berahlakul karimah dengan membantu seseorang menjaga atau mencegah timbulnya masalah bagi dirinya sendiri, membantu individu memecahkan berbagai macam persoalan, membantu individu Sebagai mahasiswa harus memiliki kemampuan yang baik dalam mengatur kehidupannya masing-masing sehingga mampu memaksimalkan potensi yang ada didalam diri.

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwasanya distribusi frekuensi *self management* pada kategori tinggi sejumlah 158

mahasiswa, dengan *self management* yang tinggi mahasiswa mampu untuk mendorong diri maju serta mengatur semua unsur pribadi kemudian mengendalikan kemampuan untuk mencapai hal-hal baik dan mengembangkan segi dari kehidupan pribadi agar lebih sempurna.

Kemudian ada beberapa faktor yang mempengaruhi dari *self management* khususnya dalam *self management* dalam belajar yakni diantaranya adalah Faktor personal dan sosiokultural, Faktor lingkungan kelas, dan faktor internal. *Self management* yang tinggi menunjukkan bahwasanya individu memiliki faktor-faktor yang mendukung *self management* yang baik sehingga mahasiswa memiliki tingkat *self management* yang tinggi.

Mahasiswa yang memiliki *self management* tinggi mampu memilih mana yang jadi prioritas dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, serta memiliki keteraturan di dalam kegiatan sehari-hari sebagai sarana penunjang belajar di bangku perkuliahan, bila mahasiswa memiliki keteraturan dalam menjalankan kesehariannya sehingga memiliki tujuan yang jelas serta memiliki pedoman untuk berproses dalam menuntut ilmu di kampus maupun diluar kampus.

Dari hasil analisis juga diketahui bahwa terdapat 37 mahasiswa yang memiliki tingkat *self management* yang sedang, pada mahasiswa yang memiliki tingkat *self management* sedang pada umumnya memiliki keteraturan dalam menjalankan kesehariannya namun tidak jarang pada mahasiswa *self management* kategori sedang ini memiliki prioritas yang

berubah-ubah. Terkadang bisa jadi memiliki keteraturan dalam kesehariannya sesuai dengan planning namun karena beberapa hal sehingga planing yang sudah direncanakan dengan baik menjadi tidak sesuai yang diharapkan begitu pula dalam kegiatan dalam belajar dikampus terkadang apa yang telah direncanakan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk meningkatkan *self management* yang sedang ini bisa dengan memperkuat *self monitoring* yang merupakan salah satu aspek di dalam *self management*. Dengan *self monitoring* mahasiswa yang memiliki tingkat *self management* sedang ini dapat memantau diri sendiri dan dapat digunakan sebagai assesment dalam menghadapi dalam suatu permasalahan.

Tingkat *self management* pada mahasiswa berbeda-beda dapat disebabkan dari beberapa aspek yang mendukung di dalam *self management* diantara lain sebagai berikut Aspek-aspek *self management* mengadaptasi dari teori yang dikemukakan menurut gunarsa menyatakan bahwa *self management* meliputi pemantauan diri (self monitoring), reinforcement yang positif (self reward), kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri (self contracting), dan penguasaan terhadap rangsangan (stimulus control). Dari aspek-aspek yang ada pada *self management* apabila seseorang memiliki kemampuan yang ada aspek tersebut maka akan memiliki *self management* yang tinggi.

Self management dianggap penting karena sebagai sarana mahasiswa untuk menggapai tujuan serta keberhasilan dalam berproses di bangku perkuliahan kemudian dengan *self management* mahasiswa memiliki

pedoman yang kuat di dalam menjalankan kehidupan sehari-hari baik di kampus maupun di lingkungan luar kampus sehingga mampu mencapai apa yang telah direncanakan dari awal kuliah hingga lulus, *self management* yang baik menjadikan mahasiswa memiliki kehidupan yang positif sesuai dengan norma yang ada di dalam masyarakat maka dari itu mahasiswa yang memiliki *self management* yang baik maka memiliki keteraturan dalam hidup dan selalu bersikap dan beretika di dalam kehidupan bermasyarakat dengan baik.

2. Tingkat motivasi belajar mahasiswa fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan terhadap variabel motivasi belajar tingkat motivasi belajar, dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi motivasi belajar pada kategori tinggi berjumlah 122 mahasiswa dengan presentase 55% sedangkan untuk kategori sedang berjumlah 39 mahasiswa dengan presentase 18% dan untuk kategori rendah sejumlah 61 mahasiswa dengan presentase 27% dari total responden yang berjumlah 222 mahasiswa. dari hasil analisis data yang dilakukan peneliti bahwa mahasiswa fakultas psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki motivasi belajar yang tinggi dengan presentase 55% berjumlah 122 mahasiswa.

Motivasi belajar berasal dari kata motivasi dengan belajar kedua hal tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar. Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah

laku seseorang agar terdorong untuk bertindak untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan tertentu.

Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (reinforced practiced) yang dilandasi untuk mencapai tujuan tertentu (uno, 2007:23). Tujuan dari belajar adalah untuk mendapat pengetahuan dan motivasi sebagai daya atau pendorong untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

Slameto (2003) mengemukakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.

kemudian dalam islam menuntut ilmu dalam artian belajar ini merupakan kewajiban bagi seoraang muslim karena dengan belajar seseorang mampu mendapatkan ilmu yang bermanfaat serta menjadi bekal bagi seorang muslim dalam menjalankan kehidupan di dunia dan akhirat kelak.

Motivasi sangat penting di dalam proses belajar karena tanpa motivasi yang baik maka seseorang tidak akan melakukan aktivitas belajar dengan baik dan motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi individu.

Berdasarkan pengolahan data menunjukkan bahwasanya terdapat 122 mahasiswa yang memiliki kategori tinggi atau dengan presentase 55% dari jumlah 222 responden, hal tersebut menunjukkan bahwasanya

mayoritas mahasiswa fakultas psikologi UIN Maliki Malang memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Motivasi belajar tinggi menunjukkan bahwasanya seseorang memiliki kemauan yang keras dan memiliki tekad yang kuat dalam proses belajar, mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi biasanya memiliki kecenderungan aktif dalam kegiatan belajar mengajar dikelas baik aktif bertanya maupun aktif selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam pengetahuan, cenderung lebih banyak meluangkan waktu untuk belajar baik belajar berkelompok maupun belajar secara individu, selalu memperhatikan ketika dosen menjelaskan dikelas dan mencatat hal-hal yang dirasa penting dalam perkuliahan

Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi merasa bahwa belajar merupakan sebagai kebutuhan apabila mahasiswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar maka mahasiswa selalu memiliki dorongan untuk terus belajar hingga merasa kebutuhannya terpenuhi. Dari hasil analisis juga terdapat 39 mahasiswa tergolong pada kategori motivasi belajar sedang, mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang sedang memiliki alasan untuk belajar yang sama dengan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi namun dalam penerapannya masih kurang maksimal seperti mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah terkadang

motivasi belajarnya tidak stabil sehingga mudah terpengaruh dari lingkungan yang tidak mendukung dalam proses belajar.

Untuk meningkatkan motivasi belajar bisa dengan dorongan motivasi ekstrinsik yakni motivasi yang di dapat dari luar individu serta memperkuat motivasi intrinsik merupakan motivasi yang ada dalam individu agar selalu terjaga motivasi belajar sehingga mampu mencapai apa yang telah menjadi tujuan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan di kampus.

Motivasi belajar pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Maliki Malang berbeda-beda ada beberapa faktor yang mempengaruhi didalam motivasi belajar. Menurut dimiyanti dan mujiono (1999 :97) motivasi belajar dipengaruhi dari beberapa faktor yakni cita-cita, kemampuan siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran serta upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki seorang mahasiswa karena dengan motivasi belajar yang mengarahkan mahasiswa dalam belajar dan memiliki kemauan serta tekad yang kuat dalam belajar dengan apapun halangan yang akan dihadapinya, motivasi belajar sebagai sarana mahasiswa menentukan arah perubahan yang lebih baik baik dalam berperilaku dan bersikap didalam proses pembelajaran dikampus, motivasi belajar mengarahkan mahasiswa pada prestasi belajar yang baik sehingga mampu berproses dalam perkuliahan sesuai apa yang telah direncanakan

3. Hubungan motivasi belajar dengan *self management*

Berdasarkan hasil analisis korelasi antara motivasi belajar dengan *self management* menggunakan rumus korelasi Product-moment melalui SPSS for windows versi 16 diperoleh r_{xy} sebesar 0,447 pada taraf signifikan 0,000 pada 222 responden hasil korelasi antara motivasi belajar dengan *self management* menunjukkan angka sebesar 0,447 karena hasil angka korelasinya positif maka terdapat hubungan yang positif antara kedua variabel yang signifikan karena $p < 0,05$.

nilai pearson correlations kedua variabel menunjukkan angka 0,447 sehingga menunjukkan bahwasanya memiliki derajat hubungan yang sedang antar variabel, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi *self management* dan sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka semakin rendah *self management* jadi hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan *self management* dinyatakan diterima.

Ada beberapa alasan mengapa motivasi belajar berpengaruh terhadap *self management* yakni sebagai berikut : a. Mendorong manusia untuk berbuat, b. menentukan arah perubahan , c. Menyeleksi perbuatan, Sardiman (2000).

Motivasi belajar sebagai pendorong dalam berbuat yakni berarti dengan motivasi belajar yang baik maka mahasiswa memiliki tujuan serta cita-cita kedepan hal ini secara langsung mahasiswa mampu merencanakan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan sehingga mampu sebagai

pondasi yang baik untuk *self management* mahasiswa, dengan motivasi belajar sebagai penentu arah perubahan bagi mahasiswa tentunya perubahan yang lebih baik dari sebelumnya dengan kemampuan menentukan arah perubahan yang baik juga akan memiliki kemampuan *self management* yang baik pula

Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang baik tentunya akan didukung dengan kemampuan *self management* yang baik pula, motivasi belajar sebagai pondasi yang kuat kemudian *self management* yang menguatkan mahasiswa agar mampu mencapai apa yang telah direncanakan dari awal.

Motivasi belajar yang kuat mahasiswa mampu mengelola dirinya dengan baik sehingga tidak mudah terpengaruh dengan situasi dan kondisi yang telah dihadapinya dan dengan didukung kemampuan *self management* baik mahasiswa akan mampu mengarahkan dirinya dengan baik sesuai yang telah direncanakan sehingga mahasiswa memiliki tekad dan kemauan kuat dalam berproses dalam belajar.

Motivasi dapat memberi arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesauai dengan rumusan tujuannya. Menurut teori motivasi belajar yang diungkapkan Uno (dalam Sagala, 2009) juga menjelaskan bahwa individu dikatakan memiliki motivasi belajar, apabila individu memiliki adanya suatu tujuan yang diharapkan dalam kegiatan belajarnya, selain itu adanya sikap ulet, gigih, tidak putus asa dalam mengerjakan tugas dan memecahkan masalah Individu yang memiliki sikap tidak jenuh dalam

pelajaran, dan selalu mencari cara untuk menemukan ide-ide dalam belajar turut serta dikatakan sebagai individu yang memiliki motivasi belajar yang kuat.

Self management dalam belajar adalah suatu kemampuan yang berkenaan dengan keadaan diri sendiri dan ketrampilan dimana individu dapat mengelola dan mengatur diri untuk mengarahkan perubahan tingkah lakunya sendiri untuk belajar dengan pemanipulasian stimulus dan respon baik internal maupun eksternal, *self management* terjadi karena adanya suatu usaha pada individu untuk memotivasi diri, mengelola semua unsur yang terdapat di dalam dirinya, berusaha untuk memperoleh apa yang ingin dicapai serta mengembangkan pribadinya agar menjadi lebih baik.

Individu dapat mengelola semua unsur yang terdapat di dalam dirinya yang meliputi: pikiran, perasaan, dan tingkah laku maka dapat dikatakan bahwa individu tersebut telah memiliki kemampuan *self management*. Mahasiswa yang mampu mengelola pikiran, perasaan dan tingkah lakunya maka dapat dikatakan memiliki kemampuan *self management*, dengan *self management* mahasiswa memiliki kemampuan yang mendukung dalam proses belajar di kampus sehingga mahasiswa dapat menghadapi tantangan dalam perkuliahan dengan baik tanpa mengorbankan hal baik tentunya.

Mahasiswa tidak hanya menghadapi permasalahan yang ada di kampus tetapi juga kegiatan diluar kampus, mahasiswa mayoritas adalah perantau dan mengurus segala kebutuhan keseharian sendiri. Banyak

tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam proses belajar seperti halnya tugas, makalah, praktikum, laporan, penelitian, hingga skripsi dan tidak hanya itu mahasiswa dihadapkan untuk mengurus keuangan, biaya sehari-hari, kost atau tempat tinggal, organisasi yang di ikuti serta mengurus dirinya sendiri agar mampu menyesuaikan diri dengan baik dilingkungan baru .

Banyak tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam berproses belajar dikampus maka dengan motivasi belajar yang baik maka mahasiswa mampu selalu fokus apa yang telah direncanakan untuk belajar dikampus, serta didukung dengan kemampuan *self management* yang baik akan mengantarkan mahasiswa mencapai tujuan yang di harapkan serta mampu menghadapi permasalahan didalam kehidupan mahasiswa dengan baik sehingga tidak menimbulkan permasalahan lainnya.

Dari hasil analisa dapat diketahui mahasiswa fakultas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang motivasi belajar dalam kategori tinggi dan *self management* berada kategori tinggi. Mahasiswa fakultas psikologi yang memiliki motivasi belajar yang tinggi ditandai dengan Adanya hasrat dan keinginan berhasil, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Adanya harapan dan cita-cita masa depan , Adanya penghargaan dalam belajar, Adanya lingkungan belajar yang kondusif Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar (uno,2007 : 23).

Mahasiswa yang memiliki fakultas psikologi yang memiliki *self management* yang tinggi ditandai dengan pemantauan diri (*self*

monitoring), reinforcement yang positif (*self reward*), kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri (*self contracting*), dan penguasaan terhadap rangsangan (*stimulus control*).

Motivasi belajar yang tinggi mahasiswa mampu memiliki tujuan yang pasti dalam proses belajar, menyiapkan segala yang dibutuhkan untuk menunjang dalam belajar serta dorongan yang kuat untuk mencapai kesuksesan dalam belajar hal tersebut menunjang dalam *self management* maka dari itu mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka memiliki kemampuan *self management* yang tinggi pula dan sebaliknya bagi mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah maka memiliki kemampuan *self management* yang rendah.

Berdasarkan data penelitian menyatakan koefisien korelasi sebesar 0,447 yang berarti bahwasanya motivasi belajar dengan *self management* memiliki hubungan antar variabel sebesar 45% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Faktor lainnya yang memiliki hubungan dengan *self management* yakni kemandirian belajar hal tersebut dibuktikan dalam penelitian lainnya yang berjudul tentang hubungan *self management* dengan kemandirian belajar mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya oleh riza fillaitin nuzul tahun 2016.

menyatakan bahwa *self management* dengan kemandirian dengan koefisien 0,260 yang berarti memiliki hubungan sebesar 26% pada penelitian tersebut *self management* memiliki hubungan yang positif dengan

kemandirian belajar yang berarti semakin tinggi *self management* maka semakin tinggi variabel kemandirian belajar dan begitu pula sebaliknya.

Faktor lain yang memiliki hubungan *self management* yakni perilaku guru off task behavior siswa yang dibuktikan pada penelitian yang berjudul hubungan *self management* dan perilaku guru off task behavior siswa sekolah menengah pertama yang memiliki kesimpulan bahwa *self management* memiliki hubungan positif dengan perilaku guru off task behavior sebesar 21,3% yang berarti bahwa kedua variabel memiliki hubungan satu sama lain.

Faktor lain yang memiliki hubungan pada motivasi belajar yakni hubungan self efficacy dan motivasi belajar dengan kemandirian belajar, pada penelitian tersebut berjudul hubungan self efficacy dan motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa kelas V SD negeri se kecamatan danurejan yogyakarta oleh ratri nugrhani tahun 2013 pada penelitian tersebut menghasilkan koefisien antar variabel sebesar 0,651 atau dapat disimpulkan bahwasanya hubungan 3 variabel tersebut sebesar 65 %.

Faktor-faktor tersebut merupakan faktor lainnya yang memiliki hubungan pada variabel motivasi belajar dan *self management* maka dari itu dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa motivasi belajar memiliki hubungan dengan *self management* pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tingkat koefisien hubungan sebesar 0,0447 dan dikategorikan dalam derajat hubungan yang sedang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka disebutkan beberapa kesimpulan dari penelitian ini :

1. Tingkat self management mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah kategori tinggi artinya mahasiswa fakultas psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mampu mengatur serta mengelola diri dan kesehariannya dengan baik, self management yang tinggi tersebut karena mahasiswa memiliki kemampuan pengontrolan reaksi terhadap sebab-sebab atau pikiran dan perasaan yang memunculkan respon (*management by antecedent*), pengontrolan reaksi terhadap tujuan perilaku, pikiran, dan perasaan yang ingin dicapai penunjang (*management by consequence*), perubahan pikiran, perilaku dan perasaan (*cognitive techniques*) dan perubahan emosi secara langsung (*affective techniques*). Aspek dari self management tersebut memiliki pengaruh yang besar pada mayoritas mahasiswa fakultas psikologi sehingga memiliki kemampuan self management yang baik.

2. Tingkat motivasi belajar mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah kategori tinggi artinya mahasiswa tekun dalam menghadapi tugas dalam perkuliahan, dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu lama, mahasiswa ulet dalam menghadapi kesulitan serta tidak mudah putus asa dan tidak cepat puas atas prestasi yang diperoleh. Mahasiswa tidak cepat bosan dengan tugas-tugas rutin sehingga mampu menyelesaikan semua tugas diperkuliahan dengan baik, mahasiswa memiliki hasrat untuk keinginan berhasil dalam belajar merasa belajar merupakan kebutuhan yang mendasar untuk menggapai kesuksesan, serta memiliki harapan dan cita-cita dimasa depan yang menjadikan mahasiswa memiliki tekad kuat dalam belajar dikampus, lingkungan belajar yang kondusif mendukung mahasiswa dalam proses belajar sehingga mampu belajar dengan nyaman dan semangat, adanya kegiatan belajar yang menarik dalam hal ini dosen menyampaikan materi dengan baik sehingga menjadikan pendukung motivasi belajar pada mahasiswa.
3. Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan *self management* pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, artinya mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang baik tentunya akan didukung dengan kemampuan self management yang baik pula, motivasi belajar sebagai pondasi modal untuk menggapai kesuksesan belajar kemudian self management yang menguatkan

mahasiswa agar mampu mencapai apa yang telah direncanakan dari awal. Dengan *self management* mahasiswa mampu mengelola dirinya dengan baik sehingga tidak mudah terpengaruh dengan situasi dan kondisi yang telah dihadapinya dan dengan didukung motivasi belajar tinggi mahasiswa akan mampu memiliki pedoman yang kuat dalam belajar mengarahkan dirinya dengan baik sesuai yang telah direncanakan sehingga mahasiswa memiliki tekad dan kemauan kuat dalam berproses dalam belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penemuan yang telah diuraikan diatas maka peneliti merekomendasikan beberapa hal kepada berbagai pihak yang terkait antara lain :

1. Bagi mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dari hasil penelitian yang didapatkan, sebagian besar tingkat motivasi belajar mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada dalam kategori tinggi, maka dari itu mahasiswa untuk selalu menjaga motivasi belajar dan diharapkan mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap mahasiswa lainnya kemudian dari temuan lapangan menunjukan tingkat *self management* sebagian besar mahasiswa berada pada kategori tinggi maka dari itu mahasiswa diharapkan dapat menjaga kemampuan mengelola diri agar mampu mencapai target yang diharapkan serta

memberikan dukungan pada mahasiswa lainnya untuk mampu mengelola diri dengan baik.

2. Bagi civitas akademik Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk para dosen dan jajaran staf fakultas psikologi hendaklah melakukan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan *self management* pada mahasiswa, pembekalan untuk meningkatkan motivasi belajar dan *self management* sangat diperlukan agar mahasiswa mampu belajar dikampus secara efektif dan efisien sehingga mampu meningkatkan prestasi akademik mahasiswa fakultas psikologi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang akan datang diharapkan agar lebih menyempurnakan lagi pada penelitian ini sengan menambahkan variabel lain yang belum diungkap pada penelitian ini namun terindikasi berhubungan dengan *self management* diantaranya dibedakan berdasarkan gender, perbedaan suku, dan faktor-faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Chartarina tri 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT MMK UNNES
- asan, M. (2010). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, S. (2011). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Feist, J., & Feist, G. (2011). *Teori Kepribadian Edisi 7 Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Komalasari, Gantina dan Eka Wahyuni. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: Pt Indeks.
- Losiyana, A (2016). *Tingkat motivasi belajar siswa (Studi deskriptif pada siswa kelas VI SD maria immaculata cilacap Tahun ajaran 2015/2016 dan implikasinya terhadap penyusunan topik bimbingan belajar)*
- Makhfud. 2011. *Hubungan Antara Manajemen Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Aktifis Bem Iain Sunan Ampel Surabaya*.

Nursalim, Mochamad. dkk. 2005. *Strategi Konseling*. Surabaya: Unesa University Press.

Prijosaksono, Aribowo dan Marlan, Mardianto. (2001). *Dua Belas Langkah Manajemen Diri*. Jakarta: Elex Media Computindo

Sadirman, A. 2007. *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*, jakarta : Rajawali Press

Setiyawan, A. (2013). *Hubungan Self Management Dan Self Competence Dengan Perilaku Proktanisasi Akademik Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik Smk Negeri 2 Yogyakarta*.

Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* Jakarta : rineka cipta

Syah, muhibin. 2008. *Psikologi belajar*. Jakarta : PT grafindo persada

Uno,Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan pengukurannya* . jakarta : PT bumi Aksara

LAMPIRAN



Lampiran 1. Lampiran Skala Penelitian

SKALA MOTIVASI BELAJAR

IDENTITAS DIRI

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Asal daerah :

PETUNJUK PENGISIAN

Anda diharapkan menjawab setiap pernyataan dalam skala ini sesuai dengan keadaan, perasaan dan pikiran Anda yang sebenarnya dengan cara memilih:

STS : Bila Anda merasa **sangat tidak sesuai** dengan pernyataan tersebut

TS : Bila Anda merasa **tidak sesuai** dengan pernyataan tersebut

N : Bila Anda merasa **Netral** dengan pernyataan tersebut

S : Bila Anda merasa **sesuai** dengan pernyataan tersebut

SS : Bila Anda merasa **sangat sesuai** dengan pernyataan tersebut

Berikan **tanda centang(✓)** pada kolom jawaban yang Anda anggap paling sesuai dengan diri Anda.

NO	ITEM	STS	TS	S	SS
1	Saya belajar karena ingin berhasil di bidang akademik				

2	Saya merasa cemas ketika masuk kelas apabila belum belajar di malam harinya				
3	Saya yakin dengan kerja keras pasti akan dapat meraih apa yang saya impikan				
4	Orangtua memberikan apresiasi ketika saya mendapat IP yang baik				
5	Ruangan kelas di kampus bagi saya nyaman untuk belajar				
6	Setiap ada tugas yang sulit membuat saya tertantang untuk menyelesaikannya				
7	Saya mengandalkan jawaban dari teman apabila kesulitan dalam ujian				
8	Saya tidak perlu belajar karena memiliki banyak teman yang pandai				
NO	ITEM	STS	TS	S	SS
9	Saya belum memiliki rencana setelah lulus kuliah				
10	orangtua tidak pernah menanyakan pencapaian IP saya di setiap semester				
11	fasilitas belajar dikampus kurang memadai				
12	Saya mudah sekali bosan saat belajar				
13	Saya belajar dengan teman yang lebih pandai agar mampu menguasai materi				

14	Saya selalu belajar setiap hari				
15	Saya harus rajin belajar agar lulus sesuai target				
16	Jika saya pandai teman-teman menyukai saya				
17	Dosen sangat baik dalam menyampaikan materi dan mudah di fahami				
18	Saya mampu belajar hingga larut malam				
19	Saya akan belajar bila dimintai oleh orang lain				
20	Saya membolos ketika merasa bosan kuliah				
21	Masa depan tidak bergantung pada hasil belajar				
22	saya tidak mampu membuat standart keberhasilan belajar yang jelas				
23	saya susah memahami ketika dosen menyampaikan materi di kelas				
24	Saya merasa sangat lelah ketika belajar				
25	saya rutin mengulang kembali materi yang telah disampaikan oleh dosen				
26	Saya tidak bersemangat menghadapi mata kuliah yang sulit				
27	Jika tidak masuk kelas saya meminjam buku catatan teman untuk mengejar materi yang tertinggal				
28	Saya mampu mendapat nilai bagus tanpa belajar				
29	Saya memiliki rencana yang pasti setelah lulus nanti				

30	Saya tidak mampu membuat perencanaan di masa mendatang				
no	aitem	STS	TS	S	SS
31	kampus memberikan penghargaan ketika saya mendapat IP tertinggi				
32	tidak ada apresiasi dari kampus ketika saya mendapat IP tertinggi				
33	Tempat tinggal saya mendukung dalam belajar				
34	saya tidak memiliki sumber belajar yang lengkap				
35	Saya merasa tertantang ketika mendapati soal yang sulit				
36	Saya akan menyerah ketika dihadapkan tugas kuliah yang sulit				

SKALA SELF MANAGEMENT

IDENTITAS DIRI

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Angkatan :

PETUNJUK PENGISIAN

Anda diharapkan menjawab setiap pernyataan dalam skala ini sesuai dengan keadaan, perasaan dan pikiran Anda yang sebenarnya dengan cara memilih:

STS : Bila Anda merasa **sangat tidak sesuai** dengan pernyataan tersebut

TS : Bila Anda merasa **tidak sesuai** dengan pernyataan tersebut

N : Bila Anda merasa **Netral** dengan pernyataan tersebut

S : Bila Anda merasa **sesuai** dengan pernyataan tersebut

SS : Bila Anda merasa **sangat sesuai** dengan pernyataan tersebut

Berikan **tanda centang(✓)** pada kolom jawaban yang Anda anggap paling sesuai dengan diri Anda.

NO	ITEM	STS	TS	S	SS
1	saya memilliki tujuan yang jelas dalam hidup				
2	saya bertamasya apabila telah mendapatkan nilai ujian yang baik				
3	saya selalu menyelesaikan tugas kuliah sampai tuntas				

4	saya mampu mengendalikan emosi dengan baik dalam keadaan apapun				
5	saya memiliki pola hidup yang konsumtif				
6	saya merasa tidak pernah puas apa yang saya miliki				
7	saya lebih suka melakukan sesuatu tanpa ada batasan				
8	saya tidak merasa bersalah ketika melakukan kesalahan bersama teman-teman				
9	saya membuat jadwal harian kegiatan				
10	saya merasa puas dengan segala capaian yang telah lalui				
11	saya mengerti apa yang tidak boleh dilakukan untuk capai kesuksesan				
NO	Aitem	STS	TS	S	SS
12	saya dalam bertindak cenderung mentaati norma yang ada di masyarakat				
13	saya terkadang lupa akan prioritas dalam hidup				
14	saya merasa minder dengan kemampuan yang saya miliki				
15	saya sering meluangkan waktu bersantai disaat banyak pekerjaan				
16	saya sulit mengendalikan diri disaat amarah meluap				

17	saya membuat perencanaan pengeluaran tiap bulan				
18	saya memiliki kesulitan mengatur pola hidup yang baik dan teratur				
19	dalam keadaan apapun saya selalu mensyukurinya				
20	saya tidak memiliki waktu untuk berolahraga dan mengecek kesehatan				
21	saya selau bersyukur nikmat yang telah diberikan tuhan saya selau bersyukur nikmat yang telah diberikan tuhan				
22	saya masih bingung akan kelebihan yang dimiliki				
23	saya faham betul hal-hal yang menghambat kesuksesan				
24	saya merasa selalu kalah ketika bersaing dengan oranglain				
25	saya cenderung melakukan pekerjaan sampai tuntas				
26	saya suka menunda suatu pekerjaan				
27	saya menghindari perbuatan yang merugikan diri sendiri dan orang lain				
28	saya cenderung terburu-buru dalam mengambil keputusan				
29	saya merasa biasa saja ketika melanggar peraturan				

30	saya cenderung lebih mudah terpancing emosi ketika menghadapi masalah				
31	saya selalu memikirkan sebab akibat sebelum melakukan sesuatu				
32	saya selalu meminta pendapat teman apabila sedang ada masalah				



**Lampiran 2. Lampiran Hasil Input Data Penelitian
Aitem motivasi belajar lolos**

33	34	38	39	40	45	47	48	51
4	2	4	1	1	4	3	4	4
3	4	3	2	1	3	4	3	2
3	2	3	3	2	3	4	3	2
3	2	2	1	2	2	3	2	2
3	2	3	2	2	3	3	2	3
4	3	3	2	2	4	3	3	2
4	2	3	1	3	2	4	2	3
3	3	3	2	2	3	3	3	2
4	3	3	1	1	3	4	4	2
4	3	3	2	2	3	3	3	3
3	3	3	2	2	3	4	2	1
3	3	2	3	2	3	4	4	2
3	3	3	2	2	3	4	3	2
3	2	3	3	2	3	3	3	2
4	4	1	4	1	4	4	1	1
3	2	3	2	2	3	3	3	3
3	2	3	2	2	3	3	3	3
3	3	3	2	1	4	4	2	3
2	3	3	3	1	2	4	2	1
2	3	3	2	4	4	3	3	2
3	3	3	2	1	4	3	2	2
3	2	3	1	1	3	4	3	2
3	2	3	2	2	3	3	3	2
2	2	2	2	2	3	2	2	3
4	4	2	3	2	4	3	3	2
2	2	4	1	1	3	2	2	2
4	3	3	2	4	3	3	3	2
3	3	3	1	2	3	4	3	4
3	2	3	1	1	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	1	1	3	3	2	1
3	2	3	3	2	3	3	3	4
3	2	4	2	2	2	3	3	2
3	2	3	3	2	4	3	2	3
3	3	4	3	2	4	3	3	2
3	2	3	2	2	3	3	3	3

3	2	2	3	2	3	3	3	2
3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	2	3	2	1	3	4	2	2
3	2	2	2	2	3	3	3	3
3	2	3	3	2	4	2	3	2
4	2	4	2	2	3	4	4	4
3	3	3	3	4	4	3	2	2
4	2	3	2	2	3	3	4	3
4	2	4	4	1	4	4	1	4
3	4	3	2	1	4	4	3	2
2	3	3	2	1	4	4	3	1
4	2	4	3	1	4	4	4	4
4	2	4	1	2	2	4	3	4
3	4	2	2	2	4	3	4	3
4	3	3	4	1	4	2	2	3
4	3	3	2	4	4	4	4	2
3	4	3	2	3	2	4	3	2
3	4	3	3	1	4	4	1	1
4	1	3	2	1	4	3	4	3
2	2	4	2	2	3	4	2	2
3	3	2	3	2	3	3	3	4
2	4	4	1	2	4	1	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	1	3	4	1	4	3	3	2
3	3	3	2	2	3	3	3	2
3	3	3	2	2	3	4	4	3
3	3	3	2	1	3	4	3	2
3	3	3	3	2	4	3	3	2
3	3	3	2	1	3	3	2	2
4	2	2	3	2	4	3	2	2
3	3	3	2	1	3	3	4	2
3	2	2	4	2	3	3	2	3
3	1	4	4	3	4	2	4	2
3	2	3	2	2	3	3	4	3
3	4	3	3	2	3	3	2	2
4	2	4	2	2	4	4	2	2
4	3	4	1	1	3	4	4	2
3	2	3	2	2	3	3	3	2
2	2	3	2	2	3	3	3	3
2	3	3	1	4	2	2	1	2

4	2	3	2	1	4	3	2	2
3	1	3	3	2	3	4	2	3
4	2	4	2	2	3	4	4	4
4	3	4	2	1	3	4	4	2
3	2	3	2	2	3	3	3	3
2	3	3	1	2	3	4	3	2
3	2	3	1	1	2	3	3	2
3	3	3	2	2	4	4	3	3
3	2	3	2	2	3	3	3	2
3	2	3	2	2	3	2	2	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3
1	1	1	3	1	1	4	2	3
3	3	3	1	1	4	4	2	2
3	2	3	2	2	3	3	3	2
2	2	3	2	1	2	4	3	2
3	3	3	1	1	2	3	2	2
2	3	3	2	2	3	3	3	3
3	2	2	2	2	3	3	3	2
4	3	4	1	1	4	3	3	1
3	3	3	2	1	3	3	3	2
3	2	3	1	2	3	3	3	3
2	2	2	2	2	4	3	2	2
2	2	3	1	1	2	3	2	3
3	3	2	3	2	3	3	3	2
3	3	3	2	2	4	3	3	2
4	2	4	2	2	3	4	4	4
2	4	3	1	1	2	4	3	3
4	3	4	2	2	4	4	3	3
3	2	2	2	2	4	2	3	2
3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	3	2	2	2	3	3	3	2
4	2	4	1	1	3	3	3	1
3	3	3	2	2	4	3	3	2
4	2	2	3	2	3	4	3	2
4	1	4	1	1	4	4	1	1
2	3	2	3	2	3	3	2	2
3	2	3	1	1	2	4	2	2
4	3	3	2	2	4	4	3	3
3	2	3	2	1	4	3	3	2
2	2	3	2	2	3	3	3	3

3	2	3	1	1	2	4	1	2
3	2	4	1	1	3	4	2	2
3	2	3	3	2	2	3	3	2
2	2	2	1	2	2	3	2	2
3	2	3	2	2	3	3	3	2
3	2	3	2	1	3	3	3	3
4	4	3	3	1	4	4	2	4
2	2	4	1	1	4	2	3	1
2	3	3	1	1	4	3	4	3
4	2	4	2	2	4	4	3	2
4	3	3	2	2	4	4	4	2
3	3	3	2	2	3	3	2	2
4	2	4	2	1	4	3	2	2
3	4	3	1	2	4	4	1	2
2	2	3	1	1	2	2	2	4
3	2	2	2	2	4	3	3	2
3	3	3	2	2	4	3	3	3
3	2	2	1	1	4	4	3	2
3	4	2	2	2	4	3	3	2
4	2	2	3	1	4	4	2	3
3	2	3	2	1	3	4	3	3
3	3	3	1	1	3	3	3	1
3	2	3	2	1	2	3	4	2
4	2	3	3	2	4	3	3	3
4	2	3	4	1	4	4	3	4
3	3	3	2	1	4	3	3	2
2	2	4	2	1	4	4	2	1
3	3	4	3	2	3	3	2	2
3	2	2	2	2	2	3	3	2
3	3	3	2	2	4	4	4	3
4	4	3	3	2	4	4	3	2
2	2	2	2	1	3	4	4	2
3	2	3	3	4	3	4	3	2
3	2	3	1	1	2	3	2	1
4	2	3	3	2	4	3	3	3
4	3	3	3	1	4	3	3	2
4	2	4	2	1	3	3	3	2
2	2	3	2	3	3	2	3	3
4	2	2	1	1	4	4	2	1
1	2	4	1	1	2	3	1	4

4	2	3	2	2	4	3	2	3
3	2	2	1	2	3	3	4	2
3	1	3	3	4	4	3	3	2
3	3	3	1	4	3	3	3	2
4	4	4	1	1	2	3	2	2
2	2	1	4	1	4	4	2	1
2	3	3	2	2	4	3	3	2
3	2	3	2	2	4	3	2	2
2	3	2	2	2	3	3	2	3
3	2	3	2	3	3	3	3	3
3	2	3	1	1	3	3	2	3
4	2	4	1	4	3	3	3	1
4	2	2	1	1	4	3	4	1
2	2	2	2	2	3	3	2	1
3	2	2	3	2	3	3	3	3
2	1	2	2	1	2	1	2	2
4	4	3	3	1	3	4	3	3
3	2	2	4	2	3	2	4	2
4	3	2	2	1	4	4	3	3
3	2	3	2	2	3	4	2	2
2	3	4	1	1	4	3	3	2
2	2	3	1	1	2	4	3	2
3	2	3	3	1	3	3	3	1
4	3	3	1	2	3	4	3	2
3	3	3	3	2	3	3	3	2
2	3	3	2	2	3	4	2	2
3	3	3	2	1	3	3	2	2
3	3	2	2	2	3	3	3	2
4	3	2	3	2	4	4	3	2
4	3	3	2	1	3	3	2	2
4	3	4	3	1	3	4	3	3
3	2	2	2	1	2	4	2	2
4	3	3	1	4	3	4	3	2
4	3	3	1	4	3	4	2	4
3	2	3	3	2	3	3	2	2
3	4	2	1	1	4	4	4	2
3	2	3	2	2	4	3	2	2
4	2	4	3	2	4	4	4	4
2	2	4	2	4	3	3	4	2
3	1	4	1	1	3	4	2	1

3	3	3	3	1	3	3	3	3
4	2	2	3	1	3	3	3	2
3	1	2	3	1	3	2	3	2
4	3	3	2	1	3	3	3	3
2	3	2	1	1	3	3	2	2
4	4	1	2	1	2	4	2	3
3	3	3	3	2	3	2	2	2
3	3	3	1	1	3	3	3	3
3	4	4	1	1	3	4	2	3
2	2	3	2	1	4	4	3	3
3	2	4	2	1	4	3	3	3
3	2	2	4	2	3	4	3	3
3	2	2	1	1	3	3	3	2
3	3	3	3	2	4	3	3	2
3	2	2	2	2	3	3	3	3
3	2	2	2	4	3	4	3	3
3	2	4	3	2	3	4	3	3
3	3	3	2	2	4	4	4	2
3	2	3	2	2	4	3	2	3
3	2	3	2	2	3	3	3	2
3	2	2	1	1	3	3	2	3
4	2	3	2	1	4	4	4	1
3	1	2	3	1	4	2	3	4
3	2	3	3	2	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	2	3	3	3	3
55	56	57	58	62	63	66	68	total MB
3	3	4	3	2	4	2	4	52
3	2	3	2	2	3	3	1	44
2	3	2	3	3	3	3	2	46
2	3	2	4	3	2	3	2	40
2	2	2	2	2	2	4	2	41
2	2	3	2	3	2	2	2	44
2	2	2	2	2	4	4	2	44
2	2	2	3	2	3	2	2	42
2	3	3	3	1	3	1	2	43
2	3	3	2	3	3	3	2	47
2	2	3	3	1	4	2	2	42
2	2	2	2	2	2	3	2	43
2	2	3	3	2	4	3	1	45

2	3	2	3	2	2	2	2	42
2	2	4	3	2	4	4	1	46
2	3	2	2	2	2	3	2	42
2	3	2	3	2	2	2	2	42
2	2	3	2	3	3	2	2	44
4	3	2	4	2	2	3	4	45
3	3	2	3	2	3	2	2	46
2	3	2	3	2	2	2	2	41
3	3	3	2	3	2	2	2	42
2	3	2	2	2	3	2	2	41
2	3	3	3	3	3	3	2	42
2	2	2	3	1	4	1	3	45
3	2	3	2	3	3	2	1	38
2	3	3	2	2	3	2	2	46
3	3	3	3	2	2	2	2	46
2	3	4	4	2	2	2	2	39
3	3	3	3	3	3	3	3	51
2	2	2	2	2	2	2	2	35
2	2	3	4	2	3	1	2	45
2	3	2	2	2	2	3	2	41
2	2	3	3	2	3	2	2	44
3	3	2	4	3	3	4	2	51
4	4	2	2	2	2	2	2	44
3	3	4	3	2	2	4	2	46
2	2	2	3	3	2	2	2	44
4	3	4	3	1	2	3	2	44
3	3	2	3	3	2	3	3	45
2	2	3	3	3	2	3	3	45
2	3	2	4	2	4	4	2	52
3	3	2	3	3	3	4	2	50
2	3	2	3	2	3	3	2	46
1	1	2	3	4	3	1	2	45
4	2	3	2	4	3	2	1	47
3	4	2	3	2	4	4	2	47
2	2	3	3	2	2	3	2	49
4	2	4	3	2	1	2	2	46
2	2	2	2	4	3	1	3	46
3	3	3	3	2	2	3	1	46
2	2	3	3	2	3	2	2	49
2	4	2	3	2	1	2	2	44

4	4	2	4	3	1	4	1	47
2	2	2	2	3	3	3	2	44
3	2	3	2	3	3	3	2	44
2	2	2	4	2	2	2	2	44
2	3	2	1	4	4	2	2	44
4	4	4	4	3	4	4	4	66
2	3	4	2	1	2	3	4	45
3	3	3	3	2	2	2	2	44
1	2	2	2	2	3	2	3	44
2	2	3	4	2	2	4	2	45
3	3	2	3	2	3	2	3	47
3	2	3	3	2	3	2	4	44
2	2	2	4	1	4	4	3	46
3	4	2	2	2	4	2	4	47
2	3	2	3	2	4	3	2	45
2	2	4	2	1	3	2	2	45
2	3	3	3	2	3	2	2	45
2	3	2	4	2	4	2	2	46
2	3	3	3	3	3	2	2	47
3	2	2	2	1	3	2	2	43
2	4	2	2	2	2	3	4	44
2	3	2	2	4	3	3	2	44
2	3	2	2	2	2	3	2	38
3	3	1	1	3	4	3	1	42
2	3	1	2	3	4	3	2	44
2	3	2	4	2	4	4	2	52
2	2	2	3	2	2	2	2	44
2	2	2	2	2	2	2	2	40
3	2	3	2	2	2	2	1	40
2	2	2	3	2	3	3	2	39
2	2	2	2	2	2	2	2	43
2	2	2	2	3	2	2	2	40
2	2	2	3	2	2	3	2	40
2	2	2	3	2	2	3	2	44
3	2	2	4	2	4	1	4	39
2	2	3	2	2	2	2	2	40
2	2	2	2	2	3	2	2	40
2	2	3	2	1	1	2	2	36
2	2	2	2	2	2	3	2	37
3	3	2	3	3	2	3	2	45

2	3	2	2	2	3	2	2	40
1	2	2	2	2	2	2	2	39
3	3	2	3	3	3	3	2	45
2	3	2	2	2	3	3	1	41
2	3	3	3	2	2	3	3	42
2	2	3	2	2	2	4	2	38
3	2	2	3	2	2	2	2	42
2	2	2	3	2	2	2	2	42
2	3	2	4	2	4	4	2	52
3	2	2	3	2	3	3	3	44
2	2	2	2	2	2	2	2	45
2	2	2	3	2	3	2	2	40
3	3	3	3	3	3	3	3	52
2	3	2	2	2	3	3	2	42
2	2	2	3	2	2	2	2	39
2	2	3	2	1	3	2	2	42
2	2	2	3	2	2	2	2	42
1	1	4	4	4	1	1	1	38
2	3	2	3	2	2	3	1	40
2	2	2	2	2	3	3	2	38
3	3	3	3	3	3	2	3	51
2	2	2	2	2	3	3	3	42
2	3	2	3	2	3	3	2	43
2	3	1	3	1	4	4	1	38
2	2	3	2	1	2	2	1	37
2	2	3	2	3	2	3	2	42
2	2	2	3	2	3	2	2	36
3	2	2	2	2	3	2	2	41
2	2	2	2	1	3	2	2	39
2	3	3	1	3	4	3	3	51
2	3	3	3	2	2	3	1	39
2	2	2	1	2	3	2	2	40
2	2	3	3	2	2	3	2	46
2	1	1	2	1	4	2	2	43
2	2	2	3	3	2	3	2	42
2	2	2	2	3	3	2	1	41
2	3	3	3	4	4	2	2	47
2	2	2	2	2	4	2	1	36
3	3	2	3	2	1	3	3	43
3	2	2	3	4	2	2	2	46

3	2	4	3	2	4	3	2	45
3	3	2	3	2	3	3	3	47
2	2	2	2	2	3	2	1	41
4	3	4	3	2	1	3	2	46
2	2	3	2	2	2	3	2	39
4	3	1	3	3	2	3	2	43
2	3	2	3	2	3	2	2	46
4	4	3	4	1	4	3	2	54
2	3	2	3	2	3	1	2	42
4	2	3	2	4	2	3	2	44
2	3	2	2	2	3	2	2	43
2	3	2	3	2	3	2	2	40
3	3	3	2	3	4	3	2	51
2	3	2	3	2	2	3	2	48
2	4	2	3	4	3	2	2	44
2	2	4	2	1	4	2	2	46
2	4	2	2	3	2	2	1	36
2	3	2	3	2	3	2	2	46
3	3	3	3	2	2	2	2	46
2	2	3	2	2	3	3	2	43
2	3	2	3	1	2	3	3	42
3	3	2	3	2	2	2	1	39
1	4	2	2	1	1	1	1	32
2	2	2	2	2	4	3	2	44
2	3	2	3	2	3	3	2	42
2	4	2	2	2	1	3	1	43
2	3	2	3	4	3	3	2	47
2	2	2	1	2	1	3	2	38
3	3	4	3	2	3	3	2	44
1	3	4	2	2	4	2	2	44
2	2	2	2	2	3	2	2	40
3	3	2	3	2	4	3	2	44
3	3	3	3	3	3	3	3	49
2	2	3	2	2	3	2	2	39
2	2	4	2	2	2	4	2	45
1	1	2	1	1	4	1	1	34
2	2	1	2	2	1	2	1	32
3	3	3	3	3	2	3	2	46
2	2	1	2	2	2	2	2	30
3	3	3	3	2	3	3	3	51

3	3	2	2	2	3	4	2	45
2	2	2	3	2	2	3	2	44
2	3	3	3	3	3	2	2	44
2	2	3	3	1	2	3	2	41
4	3	2	2	1	2	3	1	38
2	2	3	2	2	3	2	1	39
2	2	3	2	2	3	2	2	43
3	3	2	3	2	2	3	1	44
2	3	2	3	2	3	3	3	44
2	2	2	2	2	2	3	2	39
3	2	2	3	2	3	3	2	43
2	3	2	2	2	4	3	3	48
2	2	3	2	2	3	2	2	41
2	3	3	3	2	3	3	2	49
4	4	2	2	2	3	3	4	44
3	2	3	2	2	3	2	2	46
2	4	2	3	2	2	2	2	47
3	3	2	3	2	3	2	2	43
3	3	2	4	2	2	3	3	47
3	2	3	3	2	2	3	2	43
2	4	2	4	4	3	2	3	55
2	2	2	2	4	2	3	2	45
2	2	3	1	1	1	2	1	33
2	3	2	2	3	2	2	2	43
3	3	2	4	2	4	2	2	45
2	2	1	2	2	2	2	2	35
3	3	2	2	2	3	3	2	45
3	3	2	3	2	2	2	2	38
1	3	2	4	1	4	3	3	44
3	3	2	3	2	2	3	2	43
3	2	3	2	1	2	2	2	40
4	2	2	2	1	3	4	4	47
3	3	2	2	3	3	3	2	45
2	2	3	3	1	1	4	1	42
2	2	2	4	2	2	2	2	44
2	3	2	3	4	3	4	4	45
2	2	2	3	2	3	2	2	44
2	4	2	3	3	3	3	3	46
2	4	2	2	2	4	3	2	47
3	3	3	4	2	3	3	2	50

2	3	3	2	1	4	3	2	47
2	3	2	3	3	4	2	2	45
2	4	2	2	3	4	3	2	45
3	3	2	4	2	2	2	2	40
2	2	3	2	2	2	3	3	44
2	2	1	2	2	2	4	2	40
2	2	3	2	2	2	2	2	41
3	3	3	3	3	3	3	3	51
2	2	3	2	2	2	2	2	42

Self Management yg lolos

5	6	7	8	13	14	16	18	20
3	2	4	4	2	1	4	1	3
1	4	2	2	2	2	3	3	2
3	2	2	2	3	3	3	3	2
2	3	3	2	3	3	3	3	3
2	1	2	2	2	3	2	2	2
3	2	3	2	4	3	2	2	2
3	3	1	1	2	1	1	3	3
2	2	2	2	2	2	2	3	3
3	3	3	1	1	3	3	2	2
2	3	4	1	3	3	2	2	2
2	3	4	1	2	3	1	2	2
1	2	2	2	2	2	3	2	3
1	2	1	1	2	1	3	2	2
3	3	2	2	3	3	2	2	2
1	1	1	1	1	4	1	1	1
3	3	3	2	3	3	3	3	2
3	2	3	2	2	3	3	3	3
3	2	2	1	3	2	2	3	3
2	3	2	1	3	3	2	2	2
3	3	3	2	3	3	3	2	3
3	2	3	1	3	3	2	2	2
3	2	2	1	2	2	2	3	2
3	2	3	3	3	2	2	2	2
3	3	3	2	3	3	2	3	2
3	3	1	1	3	2	3	1	2
3	1	2	1	3	2	3	2	2
3	2	3	1	2	3	3	2	3

2	2	3	3	2	3	2	2	3
2	2	2	1	2	2	2	3	3
3	3	3	2	2	3	3	3	3
2	2	2	1	2	3	2	2	3
2	2	3	1	2	2	1	2	2
3	3	3	2	2	2	3	2	2
2	2	2	2	3	3	2	3	3
3	3	3	2	3	3	2	2	3
3	3	3	3	2	1	2	2	3
2	2	3	3	2	3	2	3	2
2	2	3	2	3	3	2	2	2
2	2	4	3	3	2	3	2	1
3	2	3	2	3	3	2	2	3
3	3	2	3	3	3	2	3	3
3	3	2	2	2	3	2	2	2
2	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	2	2	2	2	3	2
1	1	2	1	2	3	2	1	2
3	2	4	1	3	3	2	2	1
2	2	2	1	3	3	2	3	3
3	2	2	2	2	3	2	3	3
2	3	2	1	2	3	2	2	3
2	2	2	1	3	4	3	4	3
4	4	4	1	3	3	4	4	3
3	1	2	1	1	2	1	1	1
2	3	2	1	2	2	3	2	2
3	3	2	1	4	4	4	4	1
2	3	4	2	2	3	4	3	4
3	4	2	1	3	4	2	4	4
3	2	2	2	2	3	2	2	2
3	2	3	1	3	2	1	4	2
3	3	3	4	3	3	4	3	4
3	3	3	1	2	2	2	3	2
2	2	3	2	2	2	3	2	3
2	2	2	2	3	2	2	2	2
1	1	3	2	3	2	2	2	2
3	2	3	1	3	3	2	3	3
2	2	2	2	2	3	3	2	3
3	1	2	1	2	4	2	2	2
1	3	3	1	3	3	3	3	3

3	2	2	2	2	3	3	3	4
2	2	2	2	3	2	2	3	2
3	2	4	2	2	2	3	3	3
2	2	2	2	3	2	3	2	2
3	3	3	2	3	2	4	3	4
3	3	3	2	3	3	2	2	3
2	2	3	2	3	3	2	2	3
2	2	3	1	3	3	2	3	3
1	3	2	2	3	3	2	4	2
3	1	3	2	2	2	1	1	2
3	2	3	3	3	4	2	3	4
3	3	2	2	2	3	2	2	2
2	2	4	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	2	3	3	2	2
3	2	2	1	2	1	2	3	1
3	3	3	3	2	3	3	3	3
2	2	2	2	2	3	1	2	2
2	3	2	2	3	3	3	3	3
2	2	3	2	2	3	3	3	3
3	2	1	1	3	3	2	2	4
1	2	3	3	4	3	3	4	3
2	2	3	2	2	2	3	2	2
3	3	2	1	3	3	2	3	2
3	1	2	3	2	3	4	2	3
2	1	2	2	3	2	2	3	2
3	3	4	1	3	3	3	3	2
3	2	2	2	3	3	3	3	2
3	4	3	2	2	2	2	2	2
3	2	3	2	3	3	2	3	3
3	2	2	1	2	2	2	2	2
2	2	2	1	2	2	2	3	3
3	3	2	3	2	2	2	3	4
2	2	2	1	3	3	2	2	2
2	3	3	2	2	2	3	2	2
3	3	2	2	2	3	2	2	2
2	3	3	1	2	3	2	2	3
3	2	3	2	3	2	2	2	3
3	2	3	2	3	2	3	3	2
3	2	3	3	4	3	3	3	3
1	2	3	2	2	3	2	2	3

2	3	2	1	2	3	3	3	3
3	2	2	1	2	2	3	3	3
3	3	2	1	3	3	2	2	4
1	1	1	1	4	4	1	4	1
3	2	2	2	2	3	2	3	3
3	2	3	2	3	3	2	3	3
3	2	3	1	3	3	4	3	4
3	1	3	1	2	3	2	3	3
3	2	2	2	3	3	2	2	3
3	3	4	2	4	3	2	4	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	4	2	4	3	3	4	3
2	1	2	1	1	2	1	2	3
2	2	2	2	3	2	2	2	3
3	2	2	2	2	3	2	2	2
2	3	4	1	3	4	1	3	3
3	1	2	1	3	2	3	2	2
3	2	2	1	2	3	2	3	3
3	3	3	2	3	2	2	3	3
3	2	2	2	2	2	3	3	2
3	2	3	2	3	3	2	2	2
3	1	3	3	3	3	1	1	3
1	2	3	2	2	3	2	3	3
2	2	3	2	2	2	2	2	3
2	2	4	1	3	4	2	3	2
1	2	2	1	3	3	2	2	2
3	1	3	1	2	2	1	2	2
4	4	3	2	4	4	3	4	3
2	2	2	1	2	2	2	2	1
3	2	3	2	3	3	2	2	2
1	3	3	1	2	3	3	2	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	4	3	2
3	4	2	1	4	4	4	4	3
2	1	2	2	3	2	3	2	1
2	2	2	3	2	2	2	2	2
3	3	2	2	3	3	3	3	2
3	3	3	2	3	3	3	2	3
2	2	3	2	3	4	4	3	3
4	4	4	2	3	3	3	3	3

3	2	2	1	3	2	3	3	4
2	1	1	1	2	1	2	3	3
4	1	4	1	3	4	2	1	1
3	3	3	2	3	3	4	3	2
3	2	3	1	2	2	3	1	3
2	2	2	1	2	1	2	2	3
3	2	2	2	2	3	2	2	2
3	2	2	2	3	3	3	3	2
2	3	4	1	2	1	1	2	2
3	2	3	2	3	4	4	3	2
2	2	2	1	2	3	1	3	3
1	3	3	2	3	3	3	2	3
4	3	3	4	3	3	3	3	4
4	3	2	1	4	1	4	2	1
3	3	3	1	3	3	2	3	3
4	4	4	2	2	2	3	2	2
3	2	4	1	2	2	2	3	3
2	1	3	1	3	3	2	2	3
4	3	3	2	3	3	3	3	3
2	2	3	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	3	2	3	2
1	1	2	1	1	1	1	1	2
2	3	3	2	3	3	2	2	2
3	3	2	2	3	3	3	2	2
3	2	2	1	2	2	2	2	2
2	2	2	1	2	3	2	4	4
2	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3
2	1	2	2	3	2	2	2	2
1	2	2	2	3	3	3	3	2
3	1	1	1	2	2	1	3	4
2	3	2	2	3	2	3	3	2
1	2	2	1	3	3	2	2	2
2	2	4	2	3	3	3	3	2
3	2	4	2	3	2	3	2	2
3	2	3	2	3	2	2	3	2
3	2	2	2	3	3	2	3	3
3	2	3	2	3	3	2	3	2
3	3	4	1	3	2	2	3	2
3	2	2	1	3	1	3	3	1

2	2	3	1	3	3	2	3	2
2	2	3	2	2	2	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	2	2
2	2	3	2	2	3	2	3	3
2	2	2	1	3	3	3	2	2
2	2	3	1	3	3	2	3	3
3	3	4	3	3	3	2	3	4
2	2	2	2	3	3	2	3	3
2	2	2	1	2	2	1	1	2
2	2	2	2	2	3	2	1	2
2	1	4	1	3	4	3	4	4
1	1	4	2	3	3	2	3	2
3	2	4	1	3	3	3	3	1
3	3	3	2	3	3	2	2	2
3	4	1	1	3	3	3	2	3
2	2	2	2	3	3	2	3	2
2	2	2	1	2	2	2	2	2
2	2	2	1	3	2	2	3	2
3	4	4	2	2	3	2	3	3
3	3	4	1	3	2	4	2	4
3	2	2	2	2	2	3	2	3
2	2	3	1	3	3	2	3	3
3	2	2	2	3	2	3	2	3
3	2	3	2	3	3	3	3	3
3	2	2	1	2	2	2	2	2
3	3	3	2	2	3	2	3	2
3	3	2	2	2	2	2	3	2
2	3	3	2	3	3	3	3	2
2	3	3	2	2	3	3	3	2
2	2	3	1	3	3	2	4	3
2	2	2	3	3	4	2	2	1
1	1	4	2	3	3	2	3	2
3	2	2	2	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	1	3	3	3	3	3
22	26	28	30	32	total			
4	4	3	4	4	43			
2	2	1	3	3	32			
3	3	3	3	4	39			
3	3	3	3	3	40			

3	3	3	2	3	32
4	2	2	2	3	36
2	1	2	1	1	25
2	2	2	2	2	30
1	1	4	3	3	33
3	3	2	2	3	35
3	2	2	3	3	33
3	3	3	3	2	33
2	2	2	2	3	26
3	3	3	3	3	37
1	1	1	1	4	20
3	3	3	3	3	40
2	2	2	3	3	36
3	3	2	2	3	34
3	2	2	2	3	32
3	2	2	3	4	39
3	3	2	2	3	34
3	2	3	2	3	32
2	3	2	2	3	34
3	2	3	3	2	37
3	2	2	3	4	33
2	4	1	3	3	32
3	2	2	3	3	35
3	3	2	2	3	35
2	3	2	2	2	30
3	3	3	3	3	40
2	3	2	2	3	31
3	3	4	1	2	30
3	3	2	2	3	35
3	3	2	2	3	35
4	3	2	2	3	38
2	2	3	2	3	34
3	3	3	3	3	37
2	3	2	3	3	34
2	2	2	2	3	33
3	2	3	3	3	37
3	3	3	2	4	40
2	3	4	2	4	36
3	3	4	3	4	42
2	2	2	2	4	34

2	1	1	2	3	24
3	3	2	2	3	34
4	3	3	1	3	35
3	2	3	3	3	36
1	1	3	1	3	29
3	3	2	3	4	39
3	3	3	3	4	46
1	1	3	1	3	22
2	3	2	3	2	31
4	2	3	3	4	42
3	4	3	2	3	42
4	3	3	3	3	43
3	2	2	2	3	32
2	3	2	1	4	33
3	3	3	3	3	45
3	2	2	2	4	34
3	3	3	3	3	36
2	3	2	2	3	31
3	2	2	2	3	30
3	2	3	3	3	37
2	3	2	2	2	32
4	3	1	2	4	33
4	3	2	3	3	38
3	3	3	3	3	39
2	3	2	2	3	32
2	2	2	3	3	36
2	2	3	3	3	33
2	2	3	4	4	42
3	4	4	3	3	41
4	3	3	2	3	37
2	3	3	2	3	35
3	3	3	3	3	37
3	2	2	1	3	28
4	4	4	2	3	44
2	3	4	2	4	36
3	2	2	2	3	32
2	2	3	3	3	34
3	1	2	3	3	29
3	1	2	3	2	37
2	2	2	2	3	29

2	2	3	3	3	37
3	3	3	3	3	38
3	3	3	2	3	35
3	3	4	3	4	43
2	3	2	2	3	32
3	3	3	2	3	36
3	3	3	3	4	39
2	3	2	3	3	32
4	4	4	3	3	43
2	2	2	3	3	35
2	2	3	2	3	34
3	2	3	2	3	37
2	3	2	2	3	30
2	3	3	3	3	33
3	3	2	2	3	37
2	3	2	2	3	31
2	2	3	2	3	33
2	3	4	2	4	36
3	3	3	3	3	36
2	3	3	3	3	36
2	3	2	2	3	35
3	3	3	3	3	42
3	3	3	3	2	34
2	2	3	3	3	35
2	3	3	3	3	35
3	2	2	3	3	36
4	1	4	4	4	35
3	2	2	2	3	34
4	3	3	2	3	39
2	3	3	4	4	42
2	2	2	2	3	32
3	2	2	2	3	34
4	4	3	2	3	45
1	1	1	1	3	16
4	3	4	3	3	46
2	3	2	1	3	26
3	2	2	2	3	32
2	2	3	3	3	33
4	4	4	2	4	42
2	3	1	3	3	31

3	3	2	2	3	34
3	3	2	3	3	38
2	2	2	2	3	32
3	3	2	2	3	35
2	3	3	2	4	35
4	3	3	3	4	38
2	3	2	2	2	31
2	3	4	3	4	39
2	3	3	3	3	32
3	2	1	1	3	27
3	3	3	4	3	47
2	2	2	2	4	28
2	4	2	3	4	37
2	2	2	3	2	32
3	3	3	3	3	41
3	3	4	3	3	42
4	1	3	4	2	43
2	3	2	3	3	31
3	2	3	3	3	33
3	2	3	2	3	37
3	3	2	3	2	38
3	3	4	3	4	43
4	3	2	3	4	45
4	4	3	3	2	39
2	3	2	1	4	28
3	3	2	2	4	35
3	3	4	3	3	42
2	2	1	3	3	31
2	1	2	2	3	27
2	3	2	2	3	32
3	3	3	3	3	38
2	1	2	2	3	28
2	3	3	3	3	40
3	3	2	1	3	31
2	3	4	4	3	39
4	3	3	3	3	46
2	3	4	3	3	37
4	2	2	3	4	39
3	3	2	3	3	39
2	3	2	2	3	34

3	3	3	3	4	36
3	3	3	2	3	41
2	2	2	2	3	30
2	3	3	2	4	35
1	1	1	1	3	18
2	2	2	2	3	33
3	3	3	2	3	37
3	2	2	2	3	30
4	3	2	1	4	36
3	2	3	3	3	39
4	3	4	3	4	44
3	2	2	2	3	30
3	4	2	3	2	35
3	3	3	2	3	32
2	3	2	3	3	35
2	2	3	2	2	29
3	4	2	2	3	38
3	3	3	2	3	37
3	3	2	2	3	35
3	2	3	2	3	36
3	3	3	2	4	38
2	3	2	3	3	36
2	3	2	3	4	33
2	3	2	2	3	33
3	3	2	2	3	33
3	3	3	2	4	40
3	3	3	2	3	36
4	3	3	2	4	36
3	3	2	3	4	37
2	4	4	3	4	45
3	3	3	2	3	36
1	2	2	1	2	23
2	2	2	3	4	31
4	1	2	2	3	38
3	3	2	2	4	35
3	3	3	2	4	38
3	3	2	3	3	37
3	3	2	3	4	38
3	3	3	3	3	36
3	2	3	2	3	30

2	2	1	2	3	29
3	3	2	2	4	40
3	3	3	3	4	42
3	2	3	3	3	35
3	3	2	2	3	35
2	3	2	2	3	34
3	2	2	2	3	37
2	3	2	2	4	31
3	3	3	3	4	39
2	2	2	2	3	32
3	3	2	3	4	39
3	3	2	3	3	37
4	4	2	2	2	37
4	4	2	1	4	36
3	3	2	2	4	35
3	3	3	2	3	37
2	3	3	3	3	40
4	2	2	2	4	39

TINGKAT MOTIVASI BELAJAR

Keterangan :

Tinggi = hijau

Sedang = kuning

Rendah = merah

total MB	jumlah
66	1
55	2
54	3
52	4
52	5
52	6
52	7
52	8
51	9
51	10
51	11

51	12
51	13
51	14
51	15
50	16
50	17
49	18
49	19
49	20
49	21
48	22
48	23
47	24
47	25
47	26
47	27
47	28
47	29
47	30
47	31
47	32
47	33
47	34
47	35
47	36
47	37
47	38
46	39
46	40
46	41
46	42
46	43
46	44
46	45
46	46
46	47
46	48
46	49
46	50



46	51
46	52
46	53
46	54
46	55
46	56
46	57
46	58
46	59
46	60
45	61
45	62
45	63
45	64
45	65
45	66
45	67
45	68
45	69
45	70
45	71
45	72
45	73
45	74
45	75
45	76
45	77
45	78
45	79
45	80
45	81
45	82
45	83
45	84
45	85
44	86
44	87
44	88
44	89



44	90
44	91
44	92
44	93
44	94
44	95
44	96
44	97
44	98
44	99
44	100
44	101
44	102
44	103
44	104
44	105
44	106
44	107
44	108
44	109
44	110
44	111
44	112
44	113
44	114
44	115
44	116
44	117
44	118
44	119
44	120
44	121
44	122
43	1
43	2
43	3
43	4
43	5
43	6



43	7
43	8
43	9
43	10
43	11
43	12
43	13
43	14
43	15
43	16
43	17
42	18
42	19
42	20
42	21
42	22
42	23
42	24
42	25
42	26
42	27
42	28
42	29
42	30
42	31
42	32
42	33
42	34
42	35
42	36
42	37
42	38
42	1
41	2
41	3
41	4
41	5
41	6
41	7



41	8
41	9
41	10
41	11
41	12
40	13
40	14
40	15
40	16
40	17
40	18
40	19
40	20
40	21
40	22
40	23
40	24
40	25
40	26
40	27
40	28
39	29
39	30
39	31
39	32
39	33
39	34
39	35
39	36
39	37
39	38
39	39
39	40
38	41
38	42
38	43
38	44
38	45
38	46



38	47
38	48
38	49
37	50
37	51
36	52
36	53
36	54
36	55
35	56
35	57
34	58
33	59
32	60
32	61
30	62

TINGKAT SELF MANAGEMENT

Keterangan :

Tinggi = hijau

Sedang = kuning

Rendah = merah

Total SM	jumlah
47	1
46	2
46	3
46	4
45	5
45	6
45	7
45	8
44	9
44	10
44	11
43	12
43	13

43	14
43	15
43	16
43	17
42	18
42	19
42	20
42	21
42	22
42	23
42	24
42	25
42	26
41	27
41	28
41	29
41	30
41	31
40	32
40	33
40	34
40	35
40	36
40	37
40	38
40	39
39	40
39	41
39	42
39	43
39	44
39	45
39	46
39	47
39	48
39	49
39	50
39	51
39	52



39	53
39	54
39	55
39	56
39	57
39	58
39	59
38	60
38	61
38	62
38	63
38	64
38	65
38	66
38	67
38	68
38	69
38	70
38	71
38	72
37	73
37	74
37	75
37	76
37	77
37	78
37	79
37	80
37	81
37	82
37	83
37	84
37	85
37	86
37	87
37	88
37	89
37	90
37	91



37	92
37	93
37	94
37	95
37	96
37	97
37	98
37	99
37	100
37	101
37	102
37	103
37	104
37	105
36	106
36	107
36	108
36	109
36	110
36	111
36	112
36	113
36	114
36	115
36	116
36	117
36	118
36	119
36	120
36	121
36	122
36	123
36	124
36	125
36	126
36	127
36	128
36	129
36	130



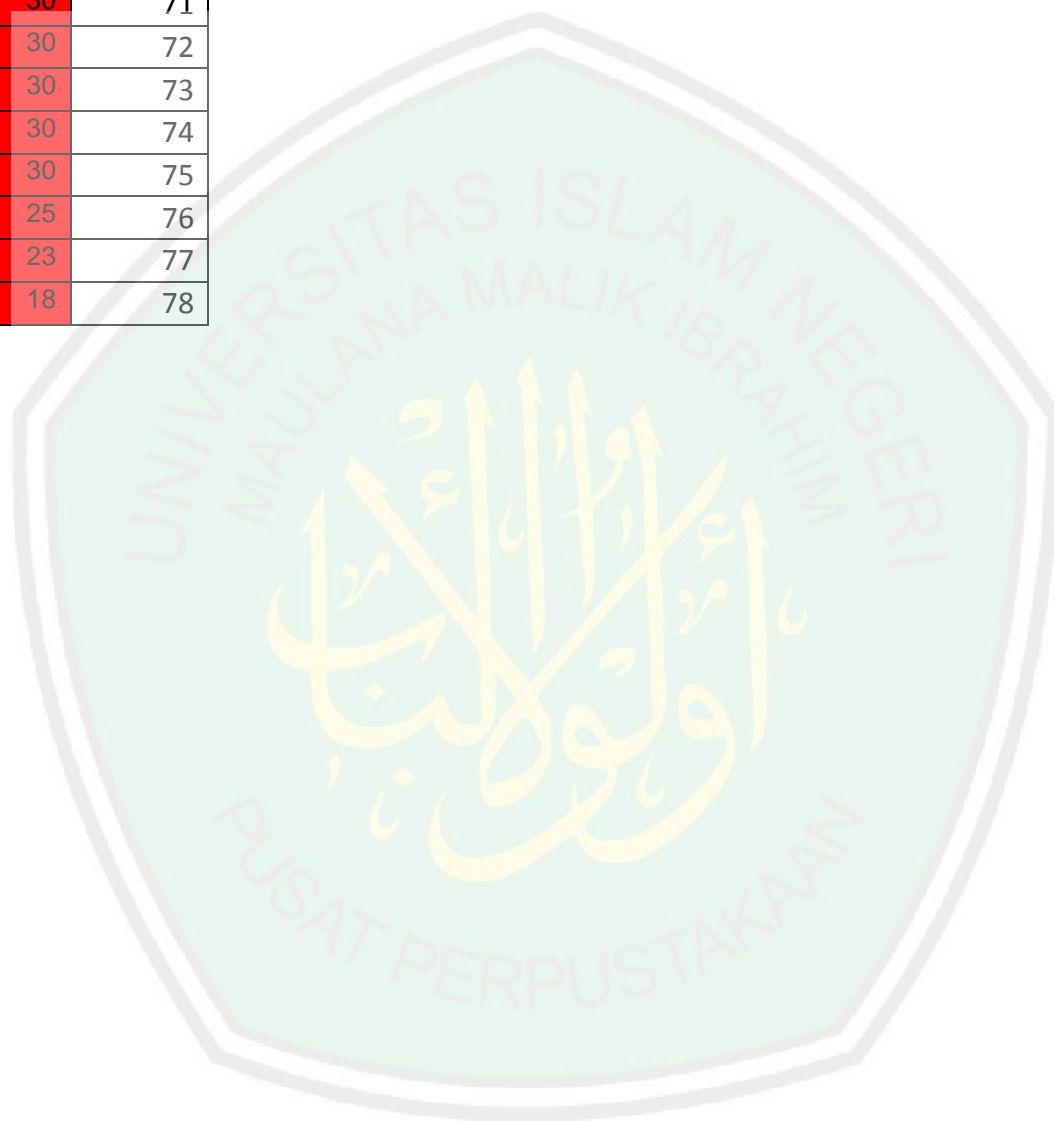
36	131
36	132
36	133
36	134
36	135
36	136
36	137
36	138
36	139
36	140
36	141
36	142
36	143
36	144
35	1
35	2
35	3
35	4
35	5
35	6
35	7
35	8
35	9
35	10
35	11
35	12
35	13
35	14
35	15
35	16
35	17
35	18
35	19
35	20
35	21
35	22
35	23
35	24
35	25



35	26
35	27
35	28
35	29
35	30
35	31
35	32
35	33
35	34
35	35
35	36
35	37
34	38
34	39
34	40
34	41
34	42
34	43
34	44
34	45
33	46
33	47
33	48
33	49
33	50
33	51
33	52
33	53
33	54
33	55
33	56
33	57
32	58
32	59
32	60
32	61
32	62
32	63
32	64



32	65
31	66
31	67
31	68
30	69
30	70
30	71
30	72
30	73
30	74
30	75
25	76
23	77
18	78



Lampiran 3. Uji Reliabilitas

Reliability

Scale: self management

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	222	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	222	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	14

Reliability

Scale: motivasi belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	222	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	222	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.683	17

Lampiran 4. Uji Normalitas

```

NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=RES_1
  /MISSING ANALYSIS.

```

NPar Tests

```
[DataSet0]
```

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		222
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.43050126
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.054
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		1.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.219
a. Test distribution is Normal.		

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi belajar ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Self managemenet

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.447 ^a	.200	.196	4.44056

a. Predictors: (Constant), Motivasi belajar

b. Dependent Variable: Self managemenet

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1082.280	1	1082.280	54.886	.000 ^a
	Residual	4338.084	220	19.719		
	Total	5420.365	221			

a. Predictors: (Constant), Motivasi belajar

b. Dependent Variable: Self managemenet

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.170	2.728		5.562	.000
	Motivasi belajar	.477	.064	.447	7.409	.000

a. Dependent Variable: Self managemenet

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	28.0554	46.6671	35.2568	2.21296	222
Residual	-1.68276E1	11.69513	.00000	4.43050	222
Std. Predicted Value	-3.254	5.156	.000	1.000	222
Std. Residual	-3.790	2.634	.000	.998	222

a. Dependent Variable: Self managemenet

```

NPAR TESTS
  /K-S (NORMAL) =RES_1

  /MISSING ANALYSIS.

```

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	222
Normal Parameters ^a Mean	.0000000
Std. Deviation	4.43050126
Most Extreme Absolute Differences	.071
Positive	.054
Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z	1.051
Asymp. Sig. (2-tailed)	.219
a. Test distribution is Normal.	

[DataSet0]

Lampiran 5. Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Self managemenet * Motivasi belajar	222	100.0%	0	.0%	222	100.0%



Report

Self managemet

Motivasi belajar	Mean	N	Std. Deviation
27	28.0000	1	.
30	30.0000	1	.
32	32.0000	2	1.41421
33	27.5000	2	6.36396
34	21.5000	2	4.94975
35	32.5000	6	4.63681
36	33.0000	4	5.47723
37	31.8889	9	7.38993
38	35.5455	11	4.43539
39	33.7059	17	2.99509
40	35.2000	25	2.95804
41	35.9048	21	4.09762
42	34.4828	29	4.15435
43	34.2400	25	5.10947
44	35.8750	16	3.50000
45	37.0000	11	4.31277
46	38.4000	10	4.37671
47	38.7143	7	5.15475
48	41.5000	2	4.94975
49	34.0000	5	7.31437
50	41.3333	3	2.08167
51	40.0000	5	2.44949
52	39.3333	6	3.66970
55	45.0000	1	.
66	45.0000	1	.
Total	35.2568	222	4.95243

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self managment * Motivasi belajar	Between Groups	(Combined)	1683.030	24	70.126	3.696	.000
		Linearity	1082.280	1	1082.280	57.048	.000
		Deviation from Linearity	600.749	23	26.120	1.377	.125
	Within Groups		3737.335	197	18.971		
	Total		5420.365	221			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Self managment * Motivasi belajar	.447	.200	.557	.311

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Self managment * Motivasi belajar	222	100.0%	0	.0%	222	100.0%

Report

Self managemet

Motivasi belajar	Mean	N	Std. Deviation
27	28.0000	1	.
30	30.0000	1	.
32	32.0000	2	1.41421
33	27.5000	2	6.36396
34	21.5000	2	4.94975
35	32.5000	6	4.63681
36	33.0000	4	5.47723
37	31.8889	9	7.38993
38	35.5455	11	4.43539
39	33.7059	17	2.99509
40	35.2000	25	2.95804
41	35.9048	21	4.09762
42	34.4828	29	4.15435
43	34.2400	25	5.10947
44	35.8750	16	3.50000
45	37.0000	11	4.31277
46	38.4000	10	4.37671
47	38.7143	7	5.15475
48	41.5000	2	4.94975
49	34.0000	5	7.31437
50	41.3333	3	2.08167
51	40.0000	5	2.44949
52	39.3333	6	3.66970
55	45.0000	1	.
66	45.0000	1	.
Total	35.2568	222	4.95243

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self managemet * Motivasi belajar	Between Groups	(Combined)	1683.030	24	70.126	3.696	.000
		Linearity	1082.280	1	1082.280	57.048	.000
		Deviation from Linearity	600.749	23	26.120	1.377	.125
	Within Groups		3737.335	197	18.971		
	Total		5420.365	221			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Self managemet * Motivasi belajar	.447	.200	.557	.311

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Self managemet * Motivasi belajar	222	100.0%	0	.0%	222	100.0%

Report

Self managemenet

Motivasi belajar	Mean	N	Std. Deviation
27	28.0000	1	.
30	30.0000	1	.
32	32.0000	2	1.41421
33	27.5000	2	6.36396
34	21.5000	2	4.94975
35	32.5000	6	4.63681
36	33.0000	4	5.47723
37	31.8889	9	7.38993
38	35.5455	11	4.43539
39	33.7059	17	2.99509
40	35.2000	25	2.95804
41	35.9048	21	4.09762
42	34.4828	29	4.15435
43	34.2400	25	5.10947
44	35.8750	16	3.50000
45	37.0000	11	4.31277
46	38.4000	10	4.37671
47	38.7143	7	5.15475
48	41.5000	2	4.94975
49	34.0000	5	7.31437
50	41.3333	3	2.08167
51	40.0000	5	2.44949
52	39.3333	6	3.66970
55	45.0000	1	.
66	45.0000	1	.
Total	35.2568	222	4.95243

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self managemenet * Motivasi belajar	Between Groups	(Combined)	1683.030	24	70.126	3.696	.000
		Linearity	1082.280	1	1082.280	57.048	.000
		Deviation from Linearity	600.749	23	26.120	1.377	.125
	Within Groups		3737.335	197	18.971		
	Total		5420.365	221			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Self managemenet * Motivasi belajar	.447	.200	.557	.311

Lampiran 6. Uji Korelasi

Correlations

Correlations

		Motivasi belajar	Self managemenet
Motivasi belajar	Pearson Correlation	1	.447**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	222	222
Self managemenet	Pearson Correlation	.447**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	222	222

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7. Gambaran Lokasi Penelitian

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. 50 tanggal 21 Juni 2004. Bermula dari gagasan para tokoh Jawa Timur untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam di bawah Departemen Agama, dibentuklah Panitia Pendirian IAIN Cabang Surabaya melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 17 Tahun 1961 yang bertugas untuk mendirikan Fakultas Syari'ah yang berkedudukan di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah yang berkedudukan di Malang. Keduanya merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan diresmikan bersamaan oleh Menteri Agama pada 28 Oktober 1961. Pada 1 Oktober 1964 didirikan juga Fakultas Ushuluddin yang berkedudukan di Kediri melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 66/1964.

Ciri khusus lain Universitas ini sebagai implikasi dari model pengembangan keilmuannya adalah keharusan bagi seluruh anggota sivitas akademika untuk menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris. Melalui bahasa Arab, diharapkan mereka mampu melakukan kajian Islam melalui sumber aslinya, yaitu al-Qur'an dan Hadis, dan melalui bahasa Inggris mereka diharapkan mampu mengkaji ilmu-ilmu umum dan modern, selain sebagai piranti komunikasi global. Karena itu pula, Universitas ini disebut bilingual university. Untuk mencapai maksud tersebut, dikembangkan ma'had atau pesantren kampus di mana seluruh mahasiswa tahun pertama harus tinggal di ma'had. Karena itu, pendidikan di Universitas ini merupakan sintesis antara tradisi universitas dan ma'had atau pesantren.

Fakultas Psikologi

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berada di bawah naungan Departemen Agama dan secara fungsional akademik di bawah pembinaan Departemen Pendidikan Nasional dan Kebudayaan. Bertujuan untuk mencetak sarjana psikologi muslim yang mampu mengintegrasikan ilmu psikologi dan keislaman (yang bersumber dari Al-Qur'an, Al-Hadist dan khazanah keilmuan Islam). Program studi psikologi pertama kali dibuka pada tahun 1997 sesuai dengan SK Dirjen Binbaga Islam No E/107/1997, kemudian menjadi Jurusan Psikologi tahun 1999 berdasarkan SK Dirjen Binbaga Islam, No. E/138/1999, No. E/212/2001, 25 Juli 2001 dan Surat Dirjen Dikti Diknas No. 2846/D/T/2001, Tgl. 25 Juli 2001. Akhirnya pada tanggal 21 Juni 2004 terbit SK Presiden RI No.50/2004 tentang perubahan IAIN Suka Yogyakarta dan STAIN Malang menjadi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan telah melakukan perpanjangan izin penyelenggaraan program studi Psikologi Program Sarjana (S-1) pada UIN Malang Provinsi Jawa Timur berdasarkan keputusan Diktis No. D./II/233/2005 terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) Perguruan Tinggi, No. 164/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VIII/2013 dengan predikat B (Baik) s/d Tahun 2018. Melalui Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang diperoleh beberapa keuntungan sebagai berikut:

1. Pendidikan di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, dilaksanakan oleh tenaga pendidik yang profesional dan kompeten dalam bidangnya dan mampu membekali peserta didik dengan pengetahuan akademik yang memadai sehingga mampu mengaplikasikan keilmuannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kurikulum dalam pendidikan psikologi disusun atau dirancang oleh tenaga profesional sehingga peserta didik dibekali dan dilatih ketrampilan untuk mampu menerapkan keilmuannya baik di dunia kerja, workshop, pelatihan maupun kegiatan-kegiatan psikologi lainnya.

Visi Fakultas Psikologi

Menjadi Program Studi Psikologi terkemuka dalam Psikologi Integrasi yang berkarakter ulul albab, berwawasan Nusantara dan berdaya saing di dunia global.

Misi Fakultas Psikologi

1. Menghasilkan Sarjana Psikologi Islami yang mampu mengintegrasikan teori Barat dan Islam
2. Mencetak sivitas akademika yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan professional.
3. Melaksanakan pendidikan Psikologi bercirikan Islam yang Inovatif dan Aplikatif
4. Mengembangkan keilmuan yang yang dapat memajukan kesejahteraan bersama
5. Mampu bersikap dan cara pandang yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945
6. Menjadikan lulusan yang siap bersaing dengan perkembangan zaman secara professional
7. Menyelenggarakan penelitian di bidang Ilmu Psikologi yang ber-reputasi internasional

Tujuan Fakultas Psikologi

Tujuan pendidikan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang adalah menghasilkan lulusan yang:

1. Memiliki keilmuan Psikologi yang berdasarkan dari teori dalam Islam dan Barat
2. Memiliki motivasi yang tinggi untuk mengembangkan keilmuan psikologi yang bersumber dari Agama Islam

3. Terampil dalam mengembangkan dan menerapkan keilmuan psikologi
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki Islamic performance and character

Lampiran 8 Naskah Publikasi

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN *SELF MANAGAMENT* PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Taufik Zuhariansyah
Rifa Hidayah

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Zuhariansyah99@gmail.com 085747502827

Abstrak. Mahasiswa dituntut untuk belajar dengan baik di perguruan tinggi melakukan penelitian dan pengembangan serta pengabdian di masyarakat seperti cantumkan pada tri dharma perguruan tinggi yakni 1. Pendidikan 2. Penelitian dan pengembangan 3. Pengabdian. Tuntutan belajar dikampus memaksa mahasiswa untuk berfikir kritis dan mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Mengacu pada latar belakang pada problematika yang dibahas dan dijawab dalam penelitian ini adalah hubungan antara motivasi belajar dengan *self management*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat motivasi belajar, tingkat *self management* serta mengetahui hubungan antar dua variabel motivasi belajar dengan *self management*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional, subjek penelitian ini berjumlah 936 responden yang dipilih dengan menggunakan kluster sampling terlebih dahulu kemudian diambil secara random sampling jumlah sampel yang di ambil sebanyak 222 responden, pengambilan data menggunakan skala likert, analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis product moment dengan SPSS versi 16 for windows.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat motivasi belajar mahasiswa fakultas psikologi rata-rata memiliki *self management* yang tinggi dengan prosentase sebesar 65 % dan tingkat motivasi belajar mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagian besar berada pada kategori tinggi yakni dengan presentase sebesar 55%. hasil uji korelasi diperoleh r_{xy} sebesar 0,440 pada taraf signifikan 0,000 pada 222, karena hasil angka korelasinya positif maka terdapat hubungan yang positif antara kedua variabel yang signifikan karena $p < 0,05$. sehingga menunjukkan bahwasanya memiliki derajat hubungan yang sedang antar variabel dan berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula *self management*nya.

Kata Kunci : Motivasi belajar, *Self management*

Mahasiswa adalah orang yang sedang menempuh Pendidikan tinggi di perguruan tinggi, mahasiswa merupakan ujung tombak peradaban yang dituntut untuk bersikap dan bertindak cerdas guna mempersiapkan masa depan diri serta masa depan bangsa dan negara. Mahasiswa berperan sebagai generasi penerus bangsa yang memiliki pemikiran, sikap dan keterampilan untuk menjadi pemimpin yang baik guna meneruskan kepemimpinan di masa mendatang.

Menurut al-adawiyah & syamsuden (2008) mahasiswa adalah orang yang memiliki kedudukan istimewa di masyarakat terutama perannya sebagai agent of change (agen perubahan). (dalam haryati, raja, zulfan) mahasiswa identik dengan kekritisian dalam berfikir dan setiap melakukan suatu tindakan bukan sekedar akademikk yang diunggulkan akan tetapi soft skill termasuk dalam hal bersosialisasi dan berkomunikasi serta konstirbusi nyata harus ada didalam diri mahasiswa, maka dari itu peran mahasiswa tidak hanya belajar di bangku perkuliahan melainkan juga dibutuhkan perannya untuk berkontribusi di masyarakat.

Mahasiswa dituntut untuk belajar dengan baik di perguruan tinggi melakukan penelitian dan pengembangan serta pengabdian di masyarakat seperti cantumkan pada tri dharma perguruan tinggi yakni 1. Pendidikan 2. Penelitian dan pengembangan 3. Pengabdian tercantum dalam undang-

undang no 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional Suasana belajar dan mengajar dalam perguruan tinggi jauh berbeda dengan Pendidikan di sekolah karena diperguruan tinggi mahasiswa dianggap mampu melaksanakan tugas dan tuntutan akademik dengan baik serta memiliki kemandirian dalam mengatur diri sendiri.

Memasuki perguruan tinggi mahasiswa dianggap mampu beradaptasi dengan baik dengan lingkungan akademik berbeda dengan di sekolah yang masih dibimbing dan diberi penyuluhan dari guru maka dari itu mahasiswa perlu memiliki motivasi belajar yang baik selama berproses di perguruan tinggi, motivasi belajar ini untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu sehingga mampu mencapai tujuan. Jika mahasiswa terdorong melakukan belajar maka yang terjadi akan menjadi pembelajaran efektif di perkuliahan sehingga mahasiswa mampu menyelesaikan masa belajarnya dengan baik di perguruan tinggi.

Universitas islam negeri maulana malik Ibrahim malang adalah bentuk perguruan tinggi islam negeri di Indonesia yang menyelenggarakan Pendidikan akademik pada sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, termasuk ilmu pengetahuan diluar studi keislaman selain membimbing menjadi seorang dibidang tertentu dan

memiliki intelektualitas tinggi universitas islam negeri maulana malik Ibrahim malang juga menitik beratkan pengajaran pada nilai-nilai moral berdasarkan ajaran islam.

Maka dari itu untuk mencapai harapan universitas maka kegiatan akademik sangat padat karena tidaklah hanya belajar mengenai keilmuan umum dan modern namun juga mahasiswa diberikan pembelajaran nilai keagamaan dan pembelajaran Bahasa Inggris serta Bahasa Arab dan kegiatan diluar akademik lainnya oleh karena itu diperlukan kemampuan mahasiswa dalam mengatur diri dengan baik agar mampu berproses dengan baik kemudian motivasi belajar yang konsisten dirasa perlu agar mahasiswa mampu mencapai prestasi belajar dengan baik

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa mahasiswa (Ahmad, Dedi, Rizqi & Syamsul 2018) proses belajar di perguruan tinggi jauh berbeda dengan masa belajar di sekolah, karena di dalam perguruan tinggi mahasiswa dituntut memiliki kemandirian, pemikiran, dan perilaku yang jauh lebih baik dari sebelumnya.

Mahasiswa harus bisa beradaptasi dengan baik dengan suasana belajar di perguruan tinggi karena di perguruan tinggi dalam proses adaptasi belajar tidak lagi dibimbing dan diberi arahan intensif seperti halnya adaptasi di sekolah.

Tuntutan belajar dikampus memaksa mahasiswa untuk berfikir kritis dan mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan maka dari itu diperlukan motivasi belajar yang baik. Motivasi belajar aspek yang penting di dalam proses belajar di perguruan tinggi.

Motivasi belajar sebagai dorongan mahasiswa untuk mencapai apa yang diharapkan dalam proses belajar di perguruan tinggi, apabila mahasiswa memiliki motivasi belajar yang buruk maka akan kesulitan mengikuti proses belajar di perguruan tinggi sehingga tidak mampu mencapai apa yang diharapkan. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang buruk juga berdampak pada turunnya nilai IPK.

Menurut Clayton Alderfer (dalam Nashar, 2004:42) Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Mudjiono, (2006) mengungkapkan motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah. Oleh karena itu, mutu prestasi belajar pada siswa perlu diperkuat terus-menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat sehingga prestasi belajar yang diraihinya dapat optimal.

Agar motivasi belajar berjalan dengan baik perlu adanya perencanaan serta kemampuan diri yang baik dalam pelaksanaan kegiatan belajar di perguruan tinggi. Kemampuan diri yang dimaksud adalah *self management*. menurut prijosaksono (2001) *self management* merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan sepenuhnya keberadaan diri secara keseluruhan (fisik, emosi, mental atau pikiran jiwa maupun rohnya) dan realita kehidupan dengan memanfaatkan kemampuan dimilikinya.

Self management yakni berarti mendorong diri sendiri untuk maju, mengatur semua unsur kemampuan pribadi, mengendalikan kemampuan untuk mencapai hal-hal yang baik, dan mengembangkan berbagai segi dari kehidupan pribadi agar lebih sempurna (Gie, 2000: 77). dengan *self management* yang baik mahasiswa akan mampu memilih prioritas mana yang harus di dahulukan dalam kehidupannya, apabila mahasiswa tingkat akhir memiliki kemampuan yang buruk di dalam *self management* maka kedepan dalam proses belajar maka dia akan kesulitan dalam proses studynya bahkan akan terhambat di dalam proses perkuliahan dan memiliki kehidupan yang tidak teratur pada mahasiswa yang memiliki *self management* yang buruk.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian korelasional, yaitu menelaah hubungan dua variabel atau lebih pada suatu situasi atau kelompok subjek (Soekidjo, 2002). Tujuan penelitian korelasi adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi (Suryabrata, 1997). Adapun dalam penelitian ini digunakan analisis korelasi untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi, yaitu :” Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan *Self Management* Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”.

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang akan diteliti memiliki kriteria sebagai mahasiswa UIN Malang fakultas psikologi, jumlah populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa angkatan 2014,2015,2016 dan 2017 yang masih aktif kuliah total populasi berjumlah 940 orang data tersebut diperoleh dari bagian akademik fakultas psikologi .

penelitian ini menggunakan skala sikap model likert (metode skala rating yang dijumlahkan) yang telah dimodifikasi. Bentuk skala dalam model ini menggunakan 4 alternatif pilihan jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju) jawaban ragu-ragu ditiadakan karena

untuk mendapatkan kepastian jawaban dari responden.

Hasil

Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov diketahui nilai signifikansi 0.219, yang berarti lebih dari 0.05, sehingga dinyatakan data terdistribusi normal atau asumsi normalitas terpenuhi. Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov diketahui nilai signifikansi 0.219, yang berarti lebih dari 0.05, sehingga dinyatakan data terdistribusi normal atau asumsi normalitas terpenuhi.

Uji linearitas dapat diketahui bahwa R_{sq} linear = 0,005 dengan signifikansi linear pada 0,004 karena signifikansi kurang dari 0,005 (0,000 < 0,05) maka dari itu dapat disimpulkan bahwasannya hubungan antara variabel motivasi belajar dengan *self management* memiliki hubungan yang linear.

r_{xy}	Sig	keterangan	Kesimpulan
0,447	0,000	Sig < 0,05	Signifikan

Hasil analisis korelasi variabel motivasi belajar dengan *self management* menggunakan korelasi product-moment diperoleh r_{xy} sebesar 0,447 pada taraf signifikansi 0,000 pada 222 responden yang dapat disimpulkan bahwasannya Jika signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak yakni berarti terdapat hubungan langsung positif antara motivasi belajar dengan *self management* dengan derajat korelasi sedang.

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil pengolahan data yang dilakukan pada variabel tingkat *Self Management* mahasiswa fakultas psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat diketahui frekuensi pada kategori tinggi 144 mahasiswa dengan presentase 65%, *self management* yang tinggi mahasiswa mampu untuk mendorong diri maju serta mengatur semua unsur pribadi kemudian mengendalikan kemampuan untuk mencapai hal-hal baik dan mengembangkan segi dari kehidupan pribadi agar lebih sempurna.

Kemudian ada beberapa faktor yang mempengaruhi dari *self management* khususnya dalam *self management* dalam belajar yakni diantaranya adalah Faktor personal dan sosiokultural, Faktor lingkungan kelas, dan faktor internal. *Self management* yang tinggi menunjukkan bahwasannya individu memiliki faktor-faktor yang mendukung *self management* yang baik sehingga mahasiswa memiliki tingkat *self management* yang tinggi.

Hasil pengolahan data yang telah dilakukan terhadap variabel motivasi belajar tingkat motivasi belajar, dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi motivasi belajar pada kategori tinggi berjumlah 122 mahasiswa dengan presentase 55%, hal tersebut menunjukkan bahwasannya mayoritas mahasiswa fakultas psikologi UIN Maliki Malang memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Motivasi belajar tinggi menunjukkan bahwasannya seseorang memiliki kemauan yang

keras dan memiliki tekad yang kuat dalam proses belajar, mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi biasanya memiliki kecenderungan aktif dalam kegiatan belajar mengajar dikelas baik aktif bertanya maupun aktif selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam pengetahuan, cenderung lebih banyak meluangkan waktu untuk belajar baik belajar berkelompok maupun belajar secara individu, selalu memperhatikan ketika dosen menjelaskan dikelas dan mencatat hal-hal yang dirasa penting dalam perkuliahan.

Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi merasa bahwa belajar merupakan sebagai kebutuhan apabila mahasiswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar maka mahasiswa selalu memiliki dorongan untuk terus belajar hingga merasa kebutuhannya terpenuhi, Motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki seorang mahasiswa karena dengan motivasi belajar yang mengarahkan mahasiswa dalam belajar dan memiliki kemauan serta tekad yang kuat dalam belajar dengan apapun halangan yang akan dihadapinya.

hasil analisis korelasi antara motivasi belajar dengan *self management* menggunakan rumus korelasi Product-moment melalui SPSS for windows versi 16 diperoleh r_{xy} sebesar 0,447 pada taraf signifikan 0,000 pada 222 responden hasil korelasi antara motivasi belajar dengan *self management* menunjukkan angka sebesar 0,447 karena hasil angka korelasinya positif maka

terdapat hubungan yang positif antara kedua variabel yang signifikan karena $p < 0,05$.

Nilai pearson correlations kedua variabel menunjukkan angka 0,447 sehingga menunjukkan bahwasanya memiliki derajat hubungan yang sedang antar variabel, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi *self management* dan sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka semakin rendah *self management* jadi hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan *self management* dinyatakan diterima.

Kesimpulan

Tingkat *self management* mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah kategori tinggi artinya mahasiswa fakultas psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mampu mengatur serta mengelola diri dan kesehariannya dengan baik, *self management* yang tinggi tersebut karena mahasiswa memiliki kemampuan pengontrolan reaksi terhadap sebab-sebab atau pikiran dan perasaan yang memunculkan respon (*management by antecedant*), pengontrolan reaksi terhadap tujuan perilaku, pikiran, dan perasaan yang ingin dicapai penunjang (*management by consequence*), perubahan pikiran, perilaku dan perasaan (*cognitive techniques*) dan perubahan emosi secara langsung (*affective techniques*). Aspek dari *self management* tersebut memiliki pengaruh yang besar pada mayoritas mahasiswa fakultas

psikologi sehingga memiliki kemampuan self management yang baik.

Tingkat motivasi belajar mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah kategori tinggi artinya mahasiswa tekun dalam menghadapi tugas dalam perkuliahan, dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu lama, mahasiswa ulet dalam menghadapi kesulitan serta tidak mudah putus asa dan tidak cepat puas atas prestasi yang diperoleh. Mahasiswa tidak cepat bosan dengan tugas-tugas rutin sehingga mampu menyelesaikan semua tugas diperkuliahan dengan baik, mahasiswa memiliki hasrat untuk keinginan berhasil dalam belajar merasa belajar merupakan kebutuhan yang mendasar untuk menggapai kesuksesan, serta memiliki harapan dan cita-cita dimasa depan yang menjadikan mahasiswa memiliki tekad kuat dalam belajar dikampus, lingkungan belajar yang kondusif mendukung mahasiswa dalam proses belajar sehingga mampu belajar dengan nyaman dan semangat, adanya kegiatan belajar yang menarik dalam hal ini dosen menyampaikan materi dengan baik sehingga menjadikan pendukung motivasi belajar pada mahasiswa.

Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan *self management* pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, artinya mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang baik tentunya akan didukung dengan kemampuan self management yang baik pula, motivasi belajar sebagai pondasi

modal untuk menggapai kesuksesan belajar kemudian self management yang menguatkan mahasiswa agar mampu mencapai apa yang telah direncanakan dari awal. Dengan *self management* mahasiswa mampu mengelola dirinya dengan baik sehingga tidak mudah terpengaruh dengan situasi dan kondisi yang telah dihadapinya dan dengan didukung motivasi belajar tinggi mahasiswa akan mampu memiliki pedoman yang kuat dalam belajar mengarahkan dirinya dengan baik sesuai yang telah direncanakan sehingga mahasiswa memiliki tekad dan kemauan kuat dalam berproses dalam belajar.

Saran

Bagi mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dari hasil penelitian yang didapatkan, sebagian besar tingkat motivasi belajar mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada dalam kategori tinggi, maka dari itu mahasiswa untuk selalu menjaga motivasi belajar dan diharapkan mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap mahasiswa lainnya kemudian dari temuan lapangan menunjukkan tingkat *self management* sebagian besar mahasiswa berada pada kategori tinggi maka dari itu mahasiswa diharapkan dapat menjaga kemampuan mengelola diri agar mampu mencapai target yang diharapkan serta memberikan dukungan pada mahasiswa lainnya untuk mampu mengelola diri dengan baik.

Bagi civitas akademika Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk para dosen dan jajaran staf fakultas psikologi hendaklah melakukan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan *self management* pada mahasiswa, pembekalan untuk meningkatkan motivasi belajar dan *self management* sangat diperlukan agar mahasiswa mampu belajar dikampus secara efektif dan efisien sehingga mampu meningkatkan prestasi akademik mahasiswa fakultas psikologi.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih menyempurnakan lagi pada penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang belum diungkap pada penelitian ini namun terindikasi berhubungan dengan *self management* diantaranya dibedakan berdasarkan gender, perbedaan suku, dan faktor-faktor lainnya.

Daftar Pustaka

- Anni, Chartarina tri 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT MMK UNNES
- asan, M. (2010). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, S. (2011). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Feist, J., & Feist, G. (2011). *Teori Kepribadian Edisi 7 Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Komalasari, Gantina dan Eka Wahyuni. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: Pt Indeks.
- Losiyana, A (2016). *Tingkat motivasi belajar siswa (Studi deskriptif pada siswa kelas VI SD maria immaculata cilacap Tahun ajaran 2015/2016 dan implikasinya terhadap penyusunan topik bimbingan belajar)*
- Makhfud. 2011. *Hubungan Antara Manajemen Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Aktivas Bem Iain Sunan Ampel Surabaya*.
- Nursalim, Mochamad. dkk. 2005. *Strategi Konseling*. Surabaya: Unesa University Press.
- Prijosaksono, Aribowo dan Marlan, Mardianto. (2001). *Dua Belas Langkah Manajemen Diri*. Jakarta: Elex Media Computindo
- Sadirman, A. 2007. *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*, jakarta : Rajawali Press
- Setiyawan, A. (2013). *Hubungan Self Management Dan Self Competence Dengan Perilaku Proktanisasi Akademik Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik Smk Negeri 2 Yogyakarta*.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* Jakarta : rineka cipta
- Syah, muhibin. 2008. *Psikologi belajar*. Jakarta : PT grafindo persada

Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara

